

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS PETANI
TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT
PERTANIAN DI DESA BAKKA
KECAMATAN SABBANG**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

Seski Triza Al Janna

2004010105

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS PETANI
TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT
PERTANIAN DI DESA BAKKA
KECAMATAN SABBANG**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Diajukan Oleh :

Seski Triza Al Janna

2004010105

Pembimbing :

Nurfadilah., S.E., M.AK

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Seski Triza Al Janna
NIM : 20 0401 0105
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Seski Triza Al Janna

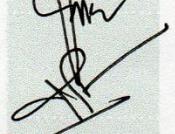
NIM. 20 0401 0105

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Petani terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Desa Bakka Kecamatan Sabbang yang ditulis oleh Seski Triza Al Janna Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010105, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 13 Desember 2024 Miladiyah bertepatan dengan 12 Jumadil Akhir 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 24 Desember 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak | Penguji I | () |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M | Penguji II | () |
| 5. Nurfadilah, S.E., M.Ak | Pembimbing | () |

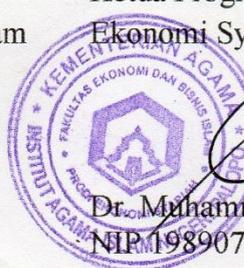
Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP. 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Petani Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Desa Bakka” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kepada kedua orang yang saya sayang dan cintai yakni Ibunda Hasni dan Ayahanda Azis, terimakasih atas setiap, pengorbanan, kerja keras, tetes keringat, dan bahkan tetes air mata, untuk dapat memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan,

mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus. Terimakasih untuk doa, motivasi, serta dukungan yang menjadi alasan terbesar penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu menyelesaikan studi ini :

1. Rektor Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S.Ag., M. H.I.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I, M.H.I., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.
4. Nurfadilah., S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Arzal Syah, M.Ak dan Edi Indra Setiawan, S.E., M.M selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku dan literatur untuk keperluan studi kepastakaan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada saudara-saudari saya yang tersayang Syahraeni Utami Al Janna, Sahwa Dewi Al Janna, dan Satrio Wardana serta seluruh keluarga besar saya tercinta yang senantiasa memberi bantuan masukan dan nasihat kepada penulis.
10. Kepada sahabat yang sudah seperti saudari Winda dan Esa yang selalu membantu dan menemani penulis semasa perkuliahan dan penyusunan skripsi selalu sabar memberitahu dan menasehati penulis untuk terus maju dan tidak tertinggal.
11. Kepada Atul, Tika, Fahri, Irsal, Windi, Aul, Milsya, dan Husni. Teman-teman yang selalu menjadi support sistem walaupun dengan cara yang sedikit aneh.
12. Kepada Manda, Dede, Wiwi, Tika orang-orang yang selalu membuat pusing tapi selalu membantu penulis jika meminta tolong.
13. Keluarga besar KSEI SEA IAIN Palopo, yang telah memberi pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga, terkhusus kepada departemen SDI yang membantu penulis dalam kepengurusan.

Teriring doa semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Semoga skripsi ini bernilai ibadah, mempunyai kontribusi dan peranan yang besar bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin Allahumma Aamiin.

Palopo, 9 Oktober 2024
Peneliti

Seski Triza Al Janna
NIM.2004010105

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Tabel 0.1 Tansliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	Es (dengan titikdi bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vocal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آئ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
آو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَؤُلَ: *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Tabel 0.4 Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	<i>Fathah dan alif</i> Atau <i>ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
ى	<i>Kasrah dan ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
ُو	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتَ : *yamūtu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādhilah* الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *asydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberitanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِيمَ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditrasliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah(az-zalزالah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului seperti partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*, di transliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terterletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadhān al-lazī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī’ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	=	<i>Subhānahū wa ta'ālā</i>
SAW.	=	<i>Ṣallallāhu 'Alaihi wa Sallam</i>
AS	=	<i>'Alaihi al-Salām</i>
H	=	HijrahM = Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
L	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	=	Wafat Tahun
HR	=	Hadist Riwayat
No	=	Nomor
Vol	=	Volume

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	ii
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data	37
I. Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
J. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin	42
Tabel 4.2 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin	42
Tabel 4.3 Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir	43
Tabel 4. 4 Jumlah responden berdasarkan jenis pertanian	44
Tabel 4. 5 Jumlah responden berdasarkan pendapatan	44
Tabel 4.6 Tahu.....	45
Tabel 4.7 Memahami.....	46
Tabel 4. 8 Evaluasi	47
Tabel 4.9 Keyakinan.....	49
Tabel 4. 10 Pengalaman	50
Tabel 4.11 Penghayatan.....	52
Tabel 4. 12 Konsekuensi	54
Tabel 4. 13 Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri.....	55
Tabel 4. 14 Mampu.....	57
Tabel 4. 15 Membuat keputusan yang tepat	58
Tabel 4. 16 Mengevaluasi diri	60
Tabel 4. 17 Hasil uji validitas.....	62
Tabel 4. 18 Hasil uji reliabilitas	64
Tabel 4. 19 Hasil uji normalitas	64
Tabel 4. 20 Hasil uji multikolonearitas	65
Tabel 4. 21 Hasil uji heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 22 Hasil uji regresi linear berganda.....	66
Tabel 4. 23 Hasil uji T	68
Tabel 4. 24 Hasil uji F	69
Tabel 4. 25 Hasil uji koefisien determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	28
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pernyataan

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Lampiran 3 : Hasil Uji Instrumen Penelitian

Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 6 : F Tabel

Lampiran 7 : T Tabel

Lampiran 8 : R Tabel

Lampiran 9 : Dokumentasi

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian

ABSTRAK

Seski Triza Al janna, 2024. *“Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Petani Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Desa Bakka Kecamatan Sabbang” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurfadilah., S.E., M.AK*

Skripsi ini membahas tentang “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Petani Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Desa Bakka” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh secara parsial pengetahuan petani terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di desa Bakka, kec Sabbang, pengaruh secara parsial religiusitas petani terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di desa Bakka, kec Sabbang, pengaruh secara simultan pengetahuan, dan religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di desa Bakka, kec Sabbang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk mengukur pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian. Populasinya adalah masyarakat petani di Desa Bakka. Adapun jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 82 petani, teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Selanjutnya data penelitian ini diolah dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berdampak positif dan signifikan terhadap kesadaran petani(Y), variabel religiusitas (X2) berdampak positif dan signifikan terhadap kesadaran petani(Y), dan variabel pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) berdampak positif dan signifikan terhadap kesadaran petani(Y). Adapun kemampuan variabel pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) dalam menjelaskan kesadaran petani (Y) yaitu sebesar 63,1% dan sisanya 36,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: Kesadaran, Pengetahuan, Religiusitas, Zakat

ABSTRACT

Seski Triza Al janna, 2024. *“The Effect of Farmers' Knowledge and Religiosity on the Awareness of Paying Agricultural Zakat in Bakka Village Sabbang District” Thesis Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Nurfadilah, S.E., M.AK.*

This thesis discusses “The Effect of Farmers' Knowledge and Religiosity on Awareness of Paying Agricultural Zakat in Bakka Village” this study aims to determine: the partial effect of farmers' knowledge on awareness of paying agricultural zakat in Bakka village, Sabbang sub-district, the partial effect of farmers' religiosity on awareness of paying agricultural zakat in Bakka village, Sabbang sub-district, the simultaneous effect of knowledge, and religiosity on awareness of paying agricultural zakat in Bakka village, Sabbang sub-district.

This type of research is quantitative to measure the effect of knowledge and religiosity on farmers' awareness of paying agricultural zakat. The population is the farming community in Bakka Village. The number of samples used in this study was calculated using the Slovin formula as many as 82 farmers, the sampling technique was simple random sampling. Furthermore, this research data is processed by multiple linear regression analysis, t test, f test, and determination coefficient test.

The results of this study indicate that the variable knowledge (X1) has a positive and significant impact on farmers' awareness (Y), the variable religiosity (X2) has a positive and significant impact on farmers' awareness (Y), and the variable knowledge (X1) and religiosity (X2) has a positive and significant impact on farmers' awareness (Y). The ability of knowledge variables (X1) and religiosity (X2) in explaining the awareness of farmers (Y) is 63.1% and the remaining 36.9% is explained by other variables.

Keywords : *Awareness, Knowledge, Religiosity, Zakat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, Zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (*asnaf*).¹ Oleh karena itu, mengamalkan membayar zakat adalah kewajiban bagi siapa pun yang telah memenuhi persyaratannya. Dalam al-Qur'an dan hadits ada beberapa dalil yang menjelaskan betapa penting dan tingginya kedudukan zakat dalam islam. Meski tak sedikit dari umat Islam yang belum mengetahui secara jelas perihal zakat.² Zakat memiliki kedudukan yang penting karena ia memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai ibadah mahdah fardiyah (individu) kepada Allah untuk mengharmoniskan hubungan vertikal kepada Allah SWT, dan sebagai ibadah mu'amalah ijtimaiyah (sosial) dalam rangka menjalin hubungan horizontal sesama manusia.³ Islam pun menetapkan cara agar harta kekayaan dapat terdistribusikan dengan baik disetiap kalangan umatnya. Islam menghendaki kesejahteraan secara menyeluruh Individu, keluarga, masyarakat dan bangsa,

¹“Zakat,” Badan Amil ZAKat Nasional, 2021, <https://baznas.go.id/zakat>, diakses pada 15 Februari 2024.

² Mujahidin, “Tinjauan Terhadap Pendistribusian Zakat Profesi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada BAZNAS Kab. Maros),” *Al-Tijary* 4, no. 2 (2019): 164–65, <https://doi.org/10.21093/at.v4i2.1367>.

³ Adzan Noor Bakri and Akhmad Syarifuddin Daud, “Zakat Dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Palopo),” *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2019): 24, <https://doi.org/10.30997/jsei.v5i1.1700>.

terpadu antara rohaniah dan jasmaniah.⁴ Kebanyakan mereka hanya mengetahui sebatas zakat fitrah saja. Dalam Al-Qur'an dan hadist menyebutkan harta benda yang wajib dikeluarkan zakatnya yaitu hasil pertanian, hasil perternakan, perdagangan. Indonesia merupakan negara agraris yang mana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Sebagai petani muslim tentunya tidak bisa mengabaikan kewajiban penunaian zakat, sebab konsekuensinya adalah mereka akan menanggung dosa besar.

Zakat dibebankan kepada seluruh umat islam termasuk kepada petani. Petani yang beragama islam diwajibkan membayarkan zakat pertanian sebagai tanggung jawabnya atas harta atau hasil pertanian yang didapatkan. Zakat pertanian ini termasuk kedalam zakat maal. Zakat pertanian ini dikeluarkan tidak harus menunggu satu tahun dimilikinya, tetapi apabila hasil pertanian yang diperoleh sudah mencapai nisabnya maka petani diwajibkan membayarkan zakat atas hasil yang diperolehnya. Zakat pertanian ini tidak harus menunggu satu tahun dimilikinya tetapi setelah panen harus membayarkan zakatnya, karena zakat pertanian ini merupakan hasil bumi atau pengolahan bumi.

Pengetahuan tentang zakat adalah pemahaman/pengetahuan masyarakat tentang esensi, tujuan serta manfaat dari zakat itu sendiri, sehingga nanti di kalangan masyarakat akan timbul paradigma bahwa zakat merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Dalam Islam pengetahuan diistilahkan dengan Al-ilmu, yang mempunyai dua pengertian, pertama pengetahuan yang berasal dari

⁴ Muh. Ruslan Abdullah, "Dampak Implementasi Zakat Produktif," *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 1, no. 1 (2016): 58, <https://doi.org/10.24256/alw.v1i1.627>.

Allah sebagai media untuk lebih mengenal-Nya, dan kedua pengetahuan yang diperoleh oleh manusia itu sendiri baik melalui pengamalan (*empiris*), rasional maupun intuisi.⁵

Religiusitas dari setiap individu juga mempengaruhi keputusan mereka dalam menunaikan zakat. Religiusitas didefinisikan sebagai perwujudan seberapa jauh individu penganut agama meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya di kehidupan sehari-hari dalam segala aspek. Religiusitas bisa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal (pembawaan sejak lahir) dan faktor eksternal (pendidikan, lingkungan keluarga dan masyarakat). Adapun ayat yang menjelaskan tentang zakat terdapat pada QS.Al-Taubah; (9): 103⁶

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

١٠٣
عَلِيمٌ

Terjemahannya ; “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka.dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui”

Kesadaran merupakan unsur terpenting dalam menumbuhkan keinginan pada diri seseorang terkhusus untuk membayar zakat. Ketika belum ada kesadaran dalam diri seseorang untuk melaksanakan zakat, maka akan terasa berat untuk melakukannya,realita yang terjadi pada masyarakat petani terkait potensi pembayaran zakat masih sangat rendah. Dimana hal tersebut salah satunya

⁵ Sariningsih Dwi, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat,Religiusitas, Dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN Di Kabupaten Semarang),” *Skripsi*, 2019, 15.

⁶ QS At-Taubah : 103.

dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat terhadap pelaksanaan pembayaran zakat pertanian sangat kurang sesuai dengan teori yang ada.⁷

Desa Bakka merupakan salah satu desa di Kecamatan Sabbang yang terletak di kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan yang mana jika dilihat dari penghasilan masyarakat desa Bakka mayoritas berprofesi sebagai petani. Jumlah keseluruhan penduduk dari Desa Bakka terdiri dari 1.979 orang, untuk yang berprofesi sebagai petani sendiri ada 455 orang. Meskipun demikian terdapat masalah dalam kesadaran membayar zakat pertanian di desa tersebut, beberapa petani kurang memahami konsep dan manfaat zakat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh guna mengetahui apakah pengetahuan, dan religiusitas petani berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian. Dalam hal ini penulis akan mengadakan penelitian di Desa Bakka, Kec. Sabbang. Oleh karena itu, penulis membuat penelitian berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Dan Religiusitas Petani Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Desa Bakka Kecamatan Sabbang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan petani berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di desa Bakka kecamatan Sabbang?

⁷ Annisa Rahmadita and Iza Hanifuddin, “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Petani Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Pelangkidul, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi,” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 2, no. 2 (2023): 7, <https://doi.org/10.21154/nidhomiya.v2i2.2090>.

2. Apakah religiusitas petani berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di desa Bakka, kecamatan Sabbang?
3. Apakah pengetahuan dan religiusitas petani berpengaruh secara simultan yang signifikan terhadap niat membayar zakat pertanian di desa Bakka kecamatan Sabbang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan petani secara signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di desa Bakka kecamatan Sabbang.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas petani secara signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di desa Bakka kecamatan Sabbang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, dan religiusitas petani secara simultan yang signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di desa Bakka kecamatan Sabbang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua hal, yaitu teoritis dan praktis, berikut penjelasan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian ataupun penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan judul ini

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap bahwa tahapan penyusunan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan empiris, dengan menerapkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh. Secara praktis, diharapkan penelitian ini juga bermanfaat bagi:

a. Peneliti

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan melalui penelitian, serta penelitian ini juga merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi akademis.

b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada Masyarakat dan Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar zakat, terutama di kalangan petani yang mungkin belum sepenuhnya memahami hukum zakat dan manfaatnya. Dengan meningkatkan pengetahuan dan religiusitas, masyarakat lebih mungkin untuk memahami dan melaksanakan kewajiban zakat mereka.

c. Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kebijakan publik yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pelaksanaan zakat, dan menyediakan dukungan yang lebih baik bagi masyarakat dalam berzakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan pembahasan mengenai yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan terperinci penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1. S. Berlian, Dian Pertiwi judul “Pengaruh tingkat pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir”

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang menggunakan skala likert. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 82 sampel dari petani padi di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa: tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $4,984 > 1,66437$ dan regresi linear berganda sebesar 0,430. Religiusitas berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,734 > 1,66437$ dan regresi linear berganda sebesar 0,254. Tingkat pengetahuan dan religiusitas berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap kesadaran masyarakat dengan nilai f hitung $>$ f tabel yaitu

20,623 > 3,11 dan nilai koefisien determinasi R² pada penelitian ini diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,326.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama sama memfokuskan pengaruh tingkat pengetahuan dan religiusitas dalam membayar zakat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis terletak di variabel terikat atau variabel dependent.⁸

2. Saradian Rahmaresya “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Profesi”

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Temanggung II. Sampel yang diambil sejumlah 80 orang ditentukan dengan cara teknik sampel purposive sampling. Metode pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang digunakan untuk mengetahui variabel religiusitas serta variabel kesadaran masyarakat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment untuk mengetahui besarnya hasil antara variabel X dan variabel Y, serta melakukan uji hipotesis untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (Religiusitas) terhadap variabel dependen (kesadaran masyarakat). Bukti adanya pengaruh religiusitas terhadap kesadaran masyarakat adalah hasil

⁸ Selvia Berlian and Dian Pertiwi, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir,” *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf* 1, no. 1 (2021): 40, <https://doi.org/10.19109/iph.v1i1.9647>.

analisis deskriptif menunjukkan bahwa religiusitas berada pada kategori tinggi (4,20) dan kesadaran masyarakat berada pada kategori tinggi (4,20). Hasil korelasi product moment diperoleh dari nilai koefisien korelasi r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,598 lebih besar dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,219 dan r tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,286, maka H_a yang diajukan diterima, sedangkan H_o ditolak. Nilai R Square sebesar 0,358 atau dapat dikatakan bahwa 3,58% kesadaran masyarakat dipengaruhi oleh religiusitas, dan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Huliya Selviatun, Resti Kartika Dewi judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Petani Terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian Padi Di Dusun Lelong Desa Lelong Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah”

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah petani padi Dusun Lelong Desa Lelong Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah yang berjumlah 129 orang, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dari jumlah populasi tersebut kemudian diberikan beberapa kriteria untuk pengambilan sampelnya dengan kriteria sebagai berikut. (1) Islam, (2) berakal, (3) mencapai nisab. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para petani di Desa Lelong, Dimana berdasarkan kriteria tersebut maka didapati sampel berjumlah 39 orang petani.

Adapun hasil penelitian ini yaitu pengetahuan petani tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian padi di dusun Lelong, Desa Lelong, Kecamatan Praya Tengah, dengan hasil output dari uji parsial

menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,701 < 0,05$. Variabel Religiusitas petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, berdasarkan hasil output dari uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengetahuan petani dan Religiusitas petani berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap minat membayar zakat pertanian padi di Dusun Lelong, Desa Lelong, Kecamatan Praya Tengah. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai 0,333 atau 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel dependen (Y) dijelaskan oleh variabel (X) sebesar 33,3% yang artinya kemampuan variabel pengetahuan petani dan religiusitas petani dalam menjelaskan variabel minat dalam membayar zakat pertanian padi sangat terbatas. pertanian padi di Dusun Lelong, Desa Lelong, Kecamatan Praya Tengah.

Persamaan penelitian ini terletak pada variable Y serta menggunakan pendekatan kuantitatif, Adapun perbedaan dari penelitian ini terletak pada variable X serta lokasi penelitian.⁹

B. Landasan Teori

1. Zakat Pertanian

a. Pengertian Zakat Pertanian

Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian berupa tumbuh-tumbuhan, atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, dan lain-lain yang merupakan makanan pokok dan dapat disimpan, syarat dari zakat pertanian

⁹ Huliya Selviatun and Resti Kartika Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Petani Terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian Padi Di Dusun Lelong Desa Lelong Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah," *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Dan Terapan* 3, no. 3 (2023): 200, <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kasta/article/view/813>.

yaitu, menjadi makanan pokok manusia pada kondisi normal memungkinkan untuk disimpan dan tidak mudah rusak atau membusuk, dan dapat ditanam oleh manusia. Zakat merupakan komitmen seorang muslim dalam bidang sosial ekonomi yang tidak terhindarkan untuk memenuhi kebutuhan pokok bagi semua orang, tanpa harus meletakkan beban pada kas negara semata, sebagaimana yang dilaksanakan dalam sistem sosialisme dan negara kesejahteraan modern.¹⁰ Hasil pertanian akan dikenakan zakat apabila telah memenuhi syarat.¹¹ Untuk mengetahui jenis-jenis dari hasil panen pertanian yang wajib dibayarkan zakat, para petani dapat mengambil landasan atas pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ‘Alim Ulama besar. Diantara pendapat yang ada yaitu:

- 1.) Pendapat pertama, para ulama mengambil kesempatan bahwa ada empat macam hasil panen yang wajib untuk dibayarkan zakat, yaitu: biji gandum (*hinthah*), gandum (*sya'ir*), kismis, dan kurma.
- 2.) Pendapat yang kedua, para ulama memiliki pandangan yang berbeda. Imam Syafi'i dan Imam Malik berpendapat bahwa yang hasil panen yang diwajibkan untuk bayar zakat hanyalah hasil panen yang merupakan makanan pokok dan dapat disimpan. Contohnya adalah beras, gandum, jagung, dan kurma.
- 3.) Pendapat lainnya disampaikan oleh Imam Abu Hanifah, beliau berpandangan bahwa hasil pertanian yang wajib dizakati adalah segala yang ditanam, baik itu buah-buahan, sayur sayuran, maupun biji-bijian.

¹⁰ Mujahidin, “Tinjauan Terhadap Pendistribusian Zakat Profesi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada BAZNAS Kab. Maros).”

¹¹ Akhmad Saefudin, Irvan Iswandi, and Ali Aminulloh, “Pelaksanaan Zakat Pertanian Kakao Dalam Perspektif Hukum Islam Di Desa Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung,” *Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2023): 27.

4.) Pendapat terakhir datang dari Imam Ahmad yang mengatakan bahwa hasil pertanian yang wajib dibayarkan zakat hanyalah hasil tanaman yang dapat disimpan atau ditakar.¹²

b. Nisab dan Kadar Zakat Pertanian

Dalam menunaikan zakat hasil pertanian, pemilik hasil panen tidak bisa dengan asal membayarkan zakatnya. Jika dilihat dari pendapat mayoritas ulama, nisab zakat pertanian adalah 5 (lima) wasaq. Untuk mengetahui detail tentang wasaq, 1 wasaq setara dengan 60 sho'. Sedangkan 1 sho' disetarakan dengan 2,176 kg. Maka jika satuan wasaq dikonversi ke satuan kilogram perhitungannya adalah $5 \times 60 \times 2,176 = 652,8$ kg, atau jika dibulatkan menjadi 653 kg gabah atau 524 kg beras. Dengan kata lain, jika hasil panen yang terkumpul mencapai 5 wasaq atau setara dengan itu, maka diwajibkan bagi para pemilik panen untuk membayarkan zakatnya.

Setelah mengetahui penjelasan tentang nisab zakat pertanian, maka selanjutnya para petani muslim harus mengetahui terkait tentang kadar zakat pertanian. Jika dilihat dari sistem pengairannya, setidaknya ada lima kondisi yang dapat menentukan besaran persentase dari zakat pertanian yang wajib dikeluarkan oleh pemilik hasil panen. Kelima kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1.) Kondisi pertama yaitu jika semua lahan pertanian yang dimilikinya menggunakan sistem pengairan yang tidak menggunakan alat atau biaya apapun atau dengan kata lain menggunakan mata air atau sungai di sekitarnya,

¹² "Nisab Zakat Pertanian," Baitul Mall Hidayatullah, 2020, <https://bmh.or.id/nisab-zakat-pertanian/>, diakses pada 28 Maret 2024.

maka besaran persentase zakat yang harus petani tersebut keluarkan adalah 10% dari nilai hasil panen keseluruhan.

- 2.) Jika sistem irigasi lahan tersebut membutuhkan biaya, maka besaran zakat pertanian yang harus dikeluarkan oleh petani adalah 5% dari hasil panen keseluruhan.
- 3.) Sedangkan apabila lahan yang digunakan untuk menanam menggunakan sistem irigasi campuran yaitu 50% pengairan alami dan 50% menggunakan irigasi berbayar, maka berdasarkan keputusan mayoritas ulama, besar persentase zakat penghasilan yang wajib dibayarkan adalah sebesar 7,5% dari hasil panen secara keseluruhan.
- 4.) Kondisi lainnya yaitu ketika lahan pertanian menggunakan irigasi yang berbayar dan tidak berbayar secara bergantian. Pada kondisi seperti ini, maka perlu dipastikan sistem mana yang lebih dominan. Jika setelah dicek ternyata yang lebih dominan adalah sistem irigasi berbayar, persentase zakat yang harus dikeluarkan adalah 5%. Sebaliknya, jika penggunaan sistem tidak berbayar yang lebih dominan, maka besaran persentase yang ditetapkan adalah 10% dari hasil panen secara keseluruhan.
- 5.) Kondisi kelima yaitu, ketika lahan pertanian tersebut tidak dapat dipastikan sistem irigasi yang mana yang lebih dominan, maka perhitungan persentase zakat yang harus dikeluarkan adalah sebesar 10% dari hasil panen keseluruhan.¹³

¹³ “Nisab Dan Kadar Zakat Pertanian,” Badan Amil ZAKat Nasional, 2023, <https://baznas.go.id/artikel-show/Nisab-dan-Kadar-Zakat-Pertanian/241>.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Mubarak, mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya. Ilmu pengetahuan pada dasarnya berdasarkan nilai-nilai manusiawi dan dengan sendirinya merupakan suatu sistem nilai, berbagi kebutuhan manusia, yang bersifat emosional, ekspresif dan sintesis yang memberikan sifat asal usul tujuan pada ilmu pengetahuan.¹⁴ Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior.¹⁵

Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan hasil upaya yang dilakukan oleh manusia dalam mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi. Kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh manusia mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi pada dasarnya merupakan kodrat dari manusia itu sendiri atau lebih dikenal sebagai keinginan. Keinginan yang dimiliki oleh manusia akan memberikan dorongan bagi manusia itu sendiri untuk

¹⁴ Adzan Noor Bakri and Sakinah Ramadhani, “Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam),” 2021, 11.

¹⁵ Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono, “Pengetahuan ; Artikel Review,” *Jurnal Keperawatan* 12, no. 1 (2019): 97.

mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan. Yang menjadi pembeda antara satu manusia dengan manusia lainnya adalah upaya yang dilakukan manusia untuk mendapatkan keinginannya tersebut.

Al-Quran mendorong manusia agar mengembangkan kemampuan berpikir seimbang dengan kemampuan berzikir, mengingat Allah. Al-Quran menginspirasi perkembangan ilmu pengetahuan dan mengajarkan peran dan tanggungjawab manusia yang diberi amanah ilmu. Al-Quran sebagai pedoman hidup (manhaj al-hayah) menuntun umat manusia agar memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini dijelaskan dalam Surah Al-Alaq [96] ayat 1 - 5 sebagai wahyu pertama kepada Nabi Muhammad yang turun di Gua Hira, Kota Suci Mekkah, membuka wawasan ilmu pengetahuan dan literasi.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾

Terjemahannya: "Bacalah (ya Muhammad), dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang amat pemurah. Yang mengajarkan (menulis) dengan pena. Yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS Al Alaq [96]: 1-5)¹⁶

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal.

¹⁶ QS Al Alaq : 1-5.

Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif.¹⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

1.) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa halhal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip oleh Notoatmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berpesan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi.

2.) Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan bekerja merupakan kagiatan yang menyita waktu. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang yang jenis pekerjaannya cenderung mudah mendapatkan

¹⁷ Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono, "Pengetahuan ; Artikel Review," *Jurnal Keperawatan* 12, no. 1 (2019): 104.

informasi tingkat pengetahuannya akan lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang mempunyai pekerjaan yang sulit mendapatkan informasi.¹⁸

3.) Umur

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

Umur sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, karena semakin bertambah usia semakin banyak pula pengetahuannya. Semakin bertambahnya umur seseorang semakin memahami dirinya dan dapat menerima informasi mengenai berbagai hal dari berbagai sumber.¹⁹

4.) Faktor Lingkungan

Lingkungan ialah seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok. Pengetahuan lingkungan menurut Kemenlh bentuknya yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan

¹⁸ Masruroh and Cahyaningrum, "Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan WUS Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Iva Di Wilayah Puskesmas Bergas," 2019, 191, <https://journal.uwhs.ac.id/index.php/psnwh/article/download/267/248>.

¹⁹ Nur Azizaturrahmah, "Perbedaan Pengetahuan Antara Sebelum Dan Sesudah Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Tentang Penyebab Dermatitis Dan Pencegahannya Pada Pekerja Proses Finishing Mebel Kayu," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020, 24.

dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan Masyarakat. ²⁰

5.) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi. sosial budaya merupakan akumulatif dari pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hierarki, agama, peranan, konsep yang luas, dan objek material yang di miliki dan di pertahankan oleh sekelompok orang atau suatu generasi. Tradisi atau kebiasaan yang ada di lingkungan sekitar seseorang dapat memberikan suatu pengalaman tersendiri bagi orang tersebut. ²¹

Dasar-dasar pengetahuan yang dimiliki manusia itu meliputi:

- 1.) Penalaran Manusia adalah satu-satunya makhluk yang mampu mengembangkan pengetahuan karena memiliki kemampuan menalar. Manusia mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang indah dan mana yang jelek melalui proses penalaran yang dilakukan. Penalaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses berpikir dalam menarik suatu kesimpulan berupa pengetahuan yang merupakan kegiatan berpikir mempunyai karakteristik tertentu dalam menemukan kebenaran. Penalaran menghasilkan pengetahuan yang berkaitan dengan berfikir bukan perasaan. Penalaran sebagai salah satu

²⁰ Pariati and Jumriani, "Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa," *Media Kesehatan Gigi* 19, no. 2 (2020): 7, <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>.

²¹ Muslim Kasim et al., "Hubungan Lingkungan Dan Sosial Budaya Dengan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Deteksi Dini Pendengaran Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Lampung," *MAHESA : Malahayati Health Student Journal* 1, no. 4 (2021): 498, <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i2.4052>.

kegiatan berfikir memiliki ciri-ciri tertentu yaitu, adanya suatu pola pikir yang bersifat luas dan logis dan bersikap analitik dari proses berfikirnya.

2.) Logika Logika didefinisikan sebagai suatu pengkajian untuk berpikir secara benar. Untuk menarik suatu kesimpulan sebenarnya terdapat bermacam-macam cara, namun untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang memusatkan diri pada penalaran ilmiah. Cara penarikan kesimpulan itu ada dua cara yaitu:

- a) Logika Induktif, yakni merupakan cara berfikir dimana di tarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari suatu kasus yang bersifat individual.
- b) Logika Deduktif, yakni kegiatan berfikir yang sebaliknya dari logika induktif. Deduktif adalah cara berfikir di mana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.²²

b. Indikator Pengetahuan

Menurut Taufiq Rahman M indikator pengetahuan ada tiga yaitu:²³

1) Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu

²² Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Sinar Harapan, 2010), 46-49.

²³ Rahman M. Taufiq, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Bandung: UIN Sunan Djati, 2020).

menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

2) Memahami

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.

3) Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Kata religiusitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *religion* dan berubah menjadi *religiosity*. Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut diartikan dalam dua kata, yaitu keberagamaan dan religiusitas. Religiusitas merupakan tingkat komitmen individu terhadap agama yang ia anut beserta ajaran-ajarannya, yang ditunjukkan oleh sikap dan perilaku yang konsisten dengan komitmen tersebut. Secara umum, religiusitas banyak dikembangkan dengan kondisi dimana religiusitas berasal dari negara-negara barat yang bukan spesifik pada agama Islam. Seiring perkembangannya telah banyak teori yang dapat dipelajari untuk

memahami religiusitas yang dimaksud dikenal dengan istilah religiusitas Islami.²⁴

Berikut adalah ayat dan yang relevan dengan religiusitas: QS. Al-Baqarah: 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahan : “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia adalah musuh nyata bagi kamu.”²⁵

Religiusitas mengukur seberapa kokoh keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan dalam agama yang dianutnya.²⁶

Nashori dan Mucharam membagi dimensi religiusitas dalam Islam menjadi lima yaitu:

- 1) Dimensi akidah, menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para Nabi dan sebagainya.
- 2) Dimensi ibadah, menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan seperti shalat, zakat, puasa dan haji.
- 3) Dimensi amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, bekerja.
- 4) Dimensi ihsan, menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, perasaan takut melanggar larangan Tuhan.

²⁴ Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia*, 1st ed. (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 7-8.

²⁵ QS Al Baqarah : 208.

²⁶ Fuad Nashori and Rachma Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002).

5) Dimensi ilmu, menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.²⁷

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Agama menjadi dasar moral dalam diri setiap orang. Konsep moral dari agama sangatlah menentukan sistem kepercayaan seseorang. Agama berfungsi sebagai kontrol yang akan menjaga manusia dari hal-hal yang tidak dibenarkan. Sementara norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat akan selaras dengan norma-norma agama. Ada dua aspek yang memengaruhi perilaku keberagamaan yakni:

- 1) Aspek Obyektif yakni seseorang beragama sebab manaati segala sesuatu yang telah ditetapkan Tuhan sehingga keyakinannya tumbuh dan menguat karena faktor luar yaitu adanya petunjuk-petunjuk Tuhan berupa kitab suci. Dengan demikian kebenaran yang dihayati bersifat mutlak.
- 2) Aspek Subyektif yakni keyakinan yang ada dalam diri seseorang dan dikembangkan dari dalam dirinya lalu keyakinan itu diolah dan dikembangkan berdasarkan konsepsi yang dipelajari melalui kitab suci yang selanjutnya menjelma menjadi pegangan dalam beramal.²⁸

11. ²⁷ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014),

19. ²⁸ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014),

Nilai religiusitas adalah nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga sesuatu.²⁹ Pada umumnya, religiusitas terbagi menjadi tiga nilai. Berikut penjelasan ketiga nilai-nilai tersebut :

1) Nilai Aqidah

Aqidah adalah dimensi ideologi atau keyakinan dalam Islam. Aqidah menunjuk kepada beberapa tingkat keimanan muslim, terutama mengenai pokok-pokok keimanan Islam. Aqidah perlu dijaga dengan baik dengan cara belajar dari sumber al-Qur'an dan As-Sunnah. Pokok-pokok keimanan Islam menyangkut keyakinan seseorang terhadap Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab, para nabi dan rasul, hari akhir serta qadha dan qadar.

2) Nilai Syari'ah

Syari'ah adalah peraturan-peraturan yang telah digariskan oleh Allah SWT. Syari'ah adalah sistem yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Selain itu, syari'ah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia atau alam lainnya sering dikaitkan dengan ibadah dan muamalah. Sedangkan disiplin ilmu yang khusus membahas syari'ah adalah fiqh.

3) Nilai Akhlak

Akhlak adalah kebiasaan dan kehendak. Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk melakukannya, sedangkan kehendak adalah menangnya manusia setelah mengalami kebimbangan. Akhlak terbagi

²⁹ Kamrani Buseri, *Nilai-Nilai Ilahiah Remaja Pelajar: Telaah Phenomenologis Dan Strategis Pendidikannya* (Yogyakarta: UII Press, 2004).

menjadi dua yaitu akhlak manusia terhadap Allah SWT dan akhlak manusia terhadap sesama makhluk.³⁰

c. Indikator Religiusitas

Indikator religiusitas menurut Ancok dan Anshori ada empat yaitu:³¹

1) Keyakinan

Keyakinan yaitu berisikan pengharapan yang dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat.

2) Pengamalan

Pengalaman yaitu ini mencakup perilaku suatu pemujaan, ketaatan dan hal-hal lainnya yang menunjukkan suatu komitmen terhadap agama yang dianutnya.

3) Penghayatan

Penghayatan yaitu berisikan dan memperhatikan suatu fakta bahwa semua agama mengandung suatu pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir.

³⁰ Djamaluddin Ancok and Fuad Anshori, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 78-82.

³¹ Djamaluddin Ancok and Fuad Anshori, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 71.

4) Konsekuensi

Konsekuensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.

4. Kesadaran

a. Pengertian Kesadaran

Kata “kesadaran” berasal dari kata dasar “sadar” ditambahkan kata awalan ke- dan akhiran an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Kesadaran” mempunyai arti keinsafan, keadaan mengerti. Menurut Psikolog dulu menyamakan “kesadaran” dengan “pikiran” . Ahli psikolog dulu juga memberikan definisi psikologi adalah ilmu yang didalamnya mempelajari kesadaran dan pikiran. Dan untuk mempelajari kesadaran menurut mereka dapat menggunakan metode instropektif atau instropeksi diri. Dari kesadaran akan memberikan sumbangsih yang sangat berharga dalam memahami pikiran yang bekerja Dalam literatur lain Sederhananya, kesadaran akan melibatkan pemantauan terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar sehingga persepsi, memori dan proses berfikir direpresentasikan dalam kesadaran dan mengendalikan diri sendiri dan lingkungan sekitar sehingga individu mampu memulai dan mengakhiri aktifitas perilaku dan kognitif.³²

³² Kusuma Widjaja, *Pengantar Psikologi*, 11th ed. (Batam: Interaksara, 2010), 343.

Menurut Zeman bahwa kata *consciousness* (kesadaran) berasal dari Bahasa latin *conscio* yang dibentuk dari kata *cum* yang berarti *with* (dengan) dan *scio* yang berarti *know* (tahu). Kata menyadari sesuatu (*to be conscious of something*) dalam bahasa latin pengertian aslinya adalah membagi pengetahuan tentang sesuatu itu dengan orang lain atau diri sendiri.³³ Kesadaran sendiri berasal dari kata “sadar”, artinya tahu, mengerti, ingat, paham, serta terbuka hati dan pikirannya untuk berbuat sesuai dengan hatinya. Kesadaran dapat pula berarti keinsyafan akan perbuatannya. Jadi kesadaran adalah hati dan pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan.³⁴

Dalam membuat rencana, peristiwa-peristiwa yang masih belum terjadi dapat direpresentasikan dalam kesadaran sebagai kemungkinan di masa depan; individu mungkin melihat skenario lain, membuat pilihan-pilihan dan memulai aktifitas yang tepat. Tidak semua tindakan dibimbing oleh keputusan sadar dan juga tidak semua pemecahan terhadap masalah dibawa ke tingkat kesadaran. Salah satu pendapat psikologi modern adalah bahwa peristiwa mental melibatkan proses sadar-tak sadar dan banyak keputusan dan tindakan dilakukan sepenuhnya di luar rentang kesadaran. Pemecahan terhadap suatu masalah mungkin terjadi begitu saja tanpa individu menyadari bahwa dirinya telah memikirkannya. Dan jika individu telah mendapatkan pemecahan, mungkin tidak mampu menceritakan secara introspektif bagaimana pemecahan itu didapatkan.

³³ Dicky Hastjarjo, “Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness),” *Buletin Psikologi* 13, no. 2 (2005): 80, <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7478/5814>.

³⁴ Sujarwa, *Manusia Dan Fenomena Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 115.

Adapun ayat dalam Al Quran yang membahas mengenai kesadaran diri surah Al Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."³⁵

Banyak contoh pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang terjadi pada tingkat tak-sadar, tetapi bukan berarti bahwa perilaku semua itu terjadi tanpa refleksi kesadaran. Kesadaran bukan hanya suatu pemantau perilaku yang sedang terjadi, tetapi memiliki peranan dalam mengarahkan dan mengendalikan perilaku tersebut.

b. Indikator kesadaran

Indikator kesadaran menurut Robert L ada empat yaitu:³⁶

1) Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri

Individu mampu mengenali perasaan apa yang sedang dirasakannya, mengapa perasaan itu muncul, perilaku apa yang dilakukan, serta dampaknya pada orang lain.

2) Mampu

Kemampuan individu untuk memahami, menginternalisasi, dan menerapkan pengetahuan serta sikap yang berkaitan dengan kesadaran tersebut.

³⁵ QS Al Hasyr : 18.

³⁶ Robert L Solso, *Psikologi Kognitif* (Aceh: Uluangkep Press, 2007).

3) Membuat Keputusan yang tepat

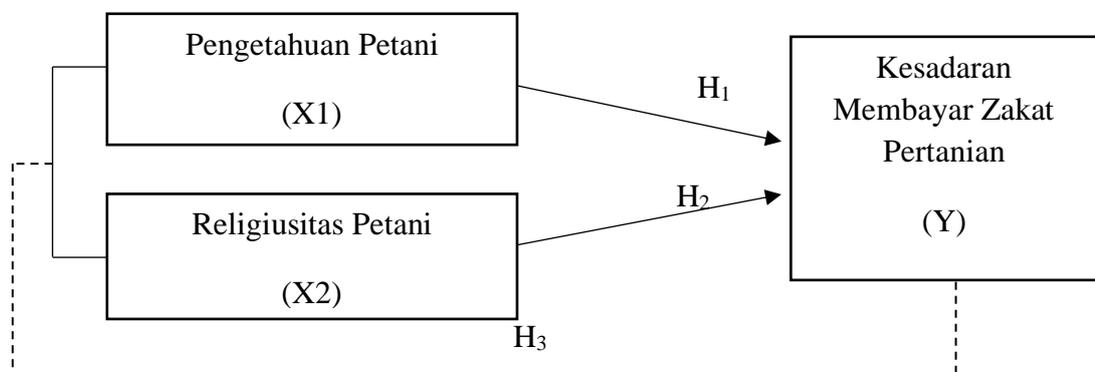
Individu mampu membuat atau mengambil keputusan dengan tepat khususnya yang berkenaan dengan perencanaan karier

4) Mengevaluasi diri

Individu mampu memeriksa, menilai atau mengoreksi dirinya, belajar dari pengalaman, serta menerima umpan balik terkait dirinya dari orang lain.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang menggabungkan antara teori dengan yang lainnya berdasarkan fakta yang telah diidentifikasi. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Keterangan:

———— : Pengaruh secara parsial

- - - - - : Pengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka konseptual penelitian ini menjabarkan langkah-langkah pemikiran yang akan dijalankan. Peneliti akan mengevaluasi

seberapa besar dampak dari pengetahuan petani, dan religiusitas petani terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Bakka. Variabel ini melibatkan dua jenis variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen.

- a) Variabel independent atau yang juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah faktor yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen terdiri dari pengetahuan dan religiusitas. Kerangka konseptual yang disajikan menunjukkan bahwa pengetahuan(X1), dan religiusitas(X2) memiliki pengaruh terhadap kesadaran membayar zakat.
- b) Variabel dependen atau juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kesadaran membayar zakat (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan terhadap pemecahan masalah. Hipotesis sendiri juga dapat disebut sebagai menduga hubungan yang logis variabel dua atau bahkan lebih yang kemudian disajikan dengan bentuk suatu pernyataan yang bisa diuji. Hubungan ini diduga atas dasar jaringan hubungan yang dibangun pada kerangka teori yang dirumuskan untuk studi penelitian dan hasilnya dibuktikan melalui analisis data.³⁷

³⁷ I Made Sudana and Rahmat Heru Setianto, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), 35.

1. Ho₁ : Pengetahuan Petani tidak berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Bakka Kec, Sabbang
Ha₁ : Pengetahuan Petani berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Bakka Kec. Sabbang.
2. Ho₂ : Religiusitas Petani tidak berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Bakka Kec. Sabbang.
Ha₂ : Religiusitas Petani berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Bakka Kec. Sabbang.
3. Ho₃ : Pengetahuan, dan Religiusitas petani tidak berpengaruh secara simultan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Bakka Kec. Sabbang.
Ha₄ : Pengetahuan, dan Religiusitas petani berpengaruh secara simultan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Bakka Kec. Sabbang.

Berdasarkan uraian pada latar belakang serta hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, maka penulis mengajukan dugaan sementara pada penelitian ini yakni tingkat pengetahuan, dan religiusitas petani berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Bakka Kec Sabbang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan deskripsi kuantitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih Desa Bakka Kecamatan Sabbang sebagai Lokasi penelitian dalam penelitian ini dengan waktu pelaksanaan pada bulan Agustus hingga September 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pengetahuan	Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui dapat diperoleh dengan atau tanpa metode ilmiah, artinya dapat diperoleh melalui pengalaman sehari-hari atau berupa informasi yang kita terima dari seseorang yang memiliki kewibawaan atau otoritas tertentu. ³⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu 2. Memahami 3. Evaluasi³⁹
Religiusitas	Religiusitas berbicara mengenai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut. ⁴⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Pengamalan 3. Penghayatan 4. Konsekuensi⁴¹
Kesadaran	Kesadaran diartikan sebagai sebuah kondisi Dimana seorang individu memiliki kendala penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal terkait kegiatan membayar zakat. ⁴²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri 2. Mampu 3. Membuat keputusan yang tepat 4. Mengevaluasi Diri⁴³

³⁸ Darwis A. Soelaiman, *Filsafat Ilmu Pengetahuan Pespektif Barat Dan Islam* (Aceh: Bandar Publishing, 2019), 26.

³⁹ Rahman M. Taufiq, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Bandung: UIN Sunan Djati, 2020), 16-17.

⁴⁰ Fuad Nashori and Rachmy Diana, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), 89.

⁴¹ Djamaluddin Ancok and Fuad Anshori, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 71.

⁴² Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Teras, 2005), 45.

⁴³ Robert L. Solso, *Psikologi Kognitif* (Aceh: Uluangkep Press, 2007), 34.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu wilayah dimana didalamnya terdapat objek serta subjek yang berkuantitas dan memiliki ciri khas tertentu disebut sebagai populasi yang kemudian dipilih peneliti sebagai objek yang akan dipelajari lebih dalam dan dapat ditarik kesimpulan darinya. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan populasi penelitian yaitu masyarakat petani Desa Bakka Kec Sabbang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 455 petani.

2. Sampel

Sampel sendiri tidak lain ialah bagian dari suatu populasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penelitian dilaksanakan, karena apabila jumlah populasi cukup besar penelitian tidak mungkin untuk mempelajari seluruh populasi. Maka dari itu, menarik beberapa objek dari suatu populasi atau sampel dilakukan pada suatu penelitian guna menguji populasi dengan sampel yang benar-benar mewakili.⁴⁴

Sampel yang diambil dari banyaknya populasi ditentukan dengan menggunakan *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *teori slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

⁴⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Edisi Kedua* (Bandung: ALFABETA, 2014), 62-63.

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Kesalahan yaitu 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{445}{1 + 445(0,1)^2}$$

$$n = \frac{445}{1 + 445(0,01)}$$

$$n = \frac{445}{1 + 4,45}$$

$$n = \frac{445}{5,45}$$

$$n = 81,65 = 82$$

Hasil yang diperoleh dengan jumlah populasi 455 dan batas kesalahan (e) sebesar 10%, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 82 petani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik:

1. *Field Research* yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan judul ini langsung dari lokasi penelitian.⁴⁵ Pada teknik ini penulis menggunakan instrumen kuesioner, yaitu membagikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2008), 194.

2. *Library Research* yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai literatur yang berkaitan dengan pembahasan masalah dalam penelitian yang dilakukan dengan teknik pengutipan sebagai berikut:
 - a. Kutipan langsung yaitu mengutip langsung tanpa mengubah teks.
 - b. Kutipan tidak langsung yaitu mengutip beberapa teks dengan mengubah atau menambahkan teks yang dikutip.

F. Instrumen Penelitian

Seperangkat alat yang digunakan guna memperoleh informasi serta pengelolaan dan penginterpretasian informasi dari responden yang pelaksanaannya digunakan ukuran yang sama disebut juga sebagai instrument penelitian.⁴⁶

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara secara langsung mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan membagikan kuesioner yang berisi pernyataan kepada responden. Kuesioner yang berisi pernyataan digunakan penilaian dengan skala likert yang ketentuannya antara lain:

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5
2. Jawaban setuju (S) diberi nilai 4
3. Jawaban kurang setuju (KS) diberi nilai 3
4. Jawaban tidaksetuju (TS) diberi nilai 2
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

⁴⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2017), 75.

G. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.⁴⁷ Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Standar validitas yang digunakan yaitu $> 0,3$ sehingga jika pernyataan memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Untuk menghitung validitas instrumen digunakan *korelasi product moment*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang akan menilai suatu kuesioner, indikator variabel atau komposisi, jika tanggapan responden terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dapat diandalkan, Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan $\alpha > 0,6$. untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan uji *statistic cronbach Alpha* (α).

⁴⁷ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: ALFABETA, 2013), 348.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dikatakan juga proses penelitian, dimana pelaksanaannya dibutuhkan suatu analisis data yang juga dikenal dengan statistika. Analisis ini dilakukan setelah terkumpulnya seluruh data. teknik ini juga termasuk kedalamnya pengelolaan dan menyajikan sebuah data serta menghitung untuk menggambarkan data serta pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji statistik.⁴⁸

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan guna mengetahui distribusi dari data variabel apakah berdistribusi normal atau tidak baik variabel dependen, independen maupun kedua variabel tersebut. Untuk menguji normalisasi ini dilihat dengan menggunakan rumus metode Chi-Square. Variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah terdapat korelasi pada model regresi antar variabel bebas. Dan untuk mengetahuinya, dapat dilihat pada nilai toleransi serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) apabila nilai toleransi $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memenuhi asumsi linearitas atau tidak dengan variabel terikatnya. Jika nilai

⁴⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2017), 125.

sig devitation from linearity lebih besar dari 0.05, maka terdapat hubungan linear antara variabel x dengan y, namun apabila nilai sig.devitation from linearity lebih kecil dari 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan y.⁴⁹

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan guna melihat apakah terjadi ketidakcocokan suatu regresi. Untuk melihat terjadi atau tidaknya ketidakcocokan tersebut pada model regresi yang di uji bisa dilihat dari hasil gambar pada grafik Scatterplot, apabila data tersebar disekitar angka 0 dan tersebar secara acak di sumbu x dan y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

I. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda ialah hubungan antara variabel dependen atau variabel terikat dengan beberapa variabel independen.⁵⁰ Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui Pengaruh Pengetahuan, Dan Regiliusitas Petani Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Desa Bakka Kec Sabbang, dan untuk mengetahuinya digunakan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kesadaran Membayar Zakat

a = intersep/konstanta regresi

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004),13.

⁵⁰ Wsih Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2004), 79.

β_1 dan β_2 = koefisien regresi variabel independent`

X1 = Pengetahuan

X2 = Religiusitas

ϵ = *disturbance error/ galat*

J. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji T atau uji signifikan parsial merupakan uji untuk memperlihatkan bagaimana dan seberapa jauh suatu variabel bebas secara individu untuk menerangkan variabel terikat. Untuk mengetahuinya dilakukan pengujian dengan mengacu pada sig. level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai T_{hitung} diperoleh melalui bantuan program SPSS 26.0 *for windows* yaitu pada tabel *coefficients*. Model dikatakan signifikan jika nilai $sig.t \leq \alpha$. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_1 ditolak, sedangkan jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.⁵¹

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau biasa juga disebut Uji simultan merupakan uji yang dilakukan untuk menguji bagaimana variabel bebas secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan berdasarkan pada nilai sig. 0,05. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima begitupun sebaliknya jika sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

⁵¹ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006), 125.

3. Koefisien Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan guna mengukur bagaimana suatu model regresi menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien sendiri merupakan nilai yang berada diantara nol dengan satu, jika nilainya lebih dekat dengan nol maka dikatakan kemampuan suatu variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat cukup terbatas, dan apabila nilai mendekati satu maka variabel bebas dikatakan mampu untuk menginformasikan informasi yang kita butuhkan dalam memprediksi variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada petani yang berlokasi di Desa Bakka, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Secara geografis Kecamatan Sabbang terletak pada 02°21'46" LS 20°45'29" LS dan 119°47'35" BT - 120°11'13" BT. Kecamatan Sabbang yang terletak di ujung sebelah barat merupakan pintu gerbang Kabupaten Luwu Utara dari arah Makassar yang memiliki - 4 - luas wilayah sekitar 525,08 km². Pemerintah Kecamatan Sabbang membawahi 1 (satu) Kelurahan dan 19 (sembilan belas) Desa. Desa yang paling luas wilayahnya adalah Desa Malimbu (114,86 km²) atau meliputi 21,87 persen luas wilayah Kecamatan Sabbang dan desa yang paling kecil wilayahnya adalah Desa Batu Alang (4,11 km²) atau sebesar 0,78 persen. Jarak tempuh dari kantor camat sabbang ke ibukota kabupaten ± 15 km dengan jarak tempuh ± 20 menit.

Dikecamatan Sabbang terdapat beberapa desa salah satunya desa Bakka dengan luas wilayah 21.86 Hektar, Batas Wilayah/Desa di Sebelah Utara kelurahan Marobo, sebelah Barat Buntu Terpedo, sebelah Timur Pengkendekan dan sebelah Selatan Buntu Terpedo. Jumlah dusun di desa Bakka ada 4 dusun. Adapun untuk jumlah penduduknya sebanyak 1.995 jiwa. Mata pencarian unggulan Masyarakat di Desa Bakka yakni di bidang pertanian dengan produksi unggulan di sektor persawahan adalah padi dan di sektor perkebunan adalah kakao

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani sebanyak 82 orang responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah petani kakao yang berdomisili di Desa Bakka, Kec. Sabbang, Kab. Luwu Utara.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	69	84%
Perempuan	13	16%
Total	82	100%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.1 mengindikasikan terdapat 69 responden berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 84% dan 13 responden perempuan dengan presentase 16%. Dari data tersebut diketahui bahwa responden yang mendominasi yaitu laki-laki.

b. Usia

Tabel 4.2 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Usia	Jumlah	Presentase
27-33	3	4%
34-40	10	12%
41-47	27	33%
48-54	19	23%
55-61	16	20%
62-68	3	4%
69-75	4	5%
Total	82	100%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.2 mengidentifikasi terdapat 3 responden dengan rentan usia 27-33 tahun dengan presentase 4%, 10 responden dengan rentan usia 34-40 tahun dengan presentase 12%, 27 responden dengan rentan usia 41-47 tahun dengan presentase 33%, 19 responden dengan rentan usia 48-54 tahun dengan presentase 23%, 16 responden dengan rentan usia 55-61 tahun dengan presentase 20%, 3 responden dengan rentan usia 62-68 tahun dengan presentase 4% dan 4 responden dengan rentan usia 69-75 tahun dengan presentase 5%. Dari data tersebut diketahui bahwa responden yang mendominasi yaitu responden dengan rentan usia 41-47 tahun.

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	24	29%
SMP	26	32%
SMA	31	38%
Sarjana	1	1%
Total	82	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 mengidentifikasi 24 responden berpendidikan terakhir SD dengan presentase 29%, 26 responden berpendidikan terakhir SMP dengan presentase 32%, 31 responden berpendidikan terakhir SMA dengan presentase 38%, dan 1 responden berpendidikan terakhir Sarjana dengan presentase 1%. Dari data tersebut diketahui bahwa responden yang mendominasi yaitu responden dengan Pendidikan terakhir SMA.

d. Jenis Pertanian

Tabel 4. 4 Jumlah responden berdasarkan jenis pertanian

Jenis Pertanian	Jumlah	Presentase
Cengkeh	2	2%
Kakao	54	66%
Durian	4	5%
Jagung	3	4%
Nilam	2	2%
Padi	16	20%
Sawit	1	1%
Total	82	100%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.4 mengidentifikasi 2 responden dengan jenis pertanian cengkeh dengan presentase 2%, 54 responden dengan jenis pertanian kakao dengan presentase 66%, 4 responden dengan jenis pertanian durian dengan presentase 5%, 3 responden dengan jenis pertanian jagung dengan presentase 4%, 2 responden dengan jenis pertanian nilam dengan presentase 2%, 16 responden dengan jenis pertanian padi dengan presentase 20%, dan 1 responden dengan jenis pertanian sawit dengan presentase 1%. Dari data tersebut diketahui bahwa responden yang mendominasi yaitu responden dengan jenis pertanian kakao.

e. Pendapatan

Tabel 4. 5 Jumlah responden berdasarkan pendapatan

Jumlah Pendapatan	Jumlah	Presentase
5 Jt	36	44%
6 Jt	1	1%
10 Jt	29	35%
15 Jt	4	5%
20 Jt	9	11%
30 Jt	3	4%
Total	82	100%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.5 mengidentifikasi 36 responden dengan jumlah pendapatan 5 juta dengan presentase 44%, 1 responden dengan jumlah pendapatan 6 juta dengan presentase 1%, 29 responden dengan jumlah pendapatan 10 juta dengan presentase 35%, 4 responden dengan jumlah pendapatan 15 juta dengan presentase 5%, 9 responden dengan jumlah pendapatan 20 juta dengan presentase 11% dan 3 responden dengan jumlah pendapatan 30 juta dengan presentase 4%. Dari data tersebut diketahui bahwa responden yang mendominasi yaitu responden dengan jumlah pendapatan 5 juta.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel pengetahuan (X1)

Variabel pengetahuan (X1) indikator meliputi tahu, memahami dan evaluasi dijabarkan menjadi 5 pernyataan. Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

1) Tahu

Tabel 4.6 Tahu

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya mengetahui ketentuan-ketentuan dasar zakat pertanian	7	9%	41	50%	25	30%	7	9%	2	2%
2	Saya tahu zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk disertakan kepada orang-orang yang berhak	0	0%	0	0%	3	4%	40	49%	39	48%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan pernyataan pertama, saya mengetahui ketentuan-ketentuan dasar zakat pertanian, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 7 responden (9%), Tidak Setuju (TS) 41

responden (50%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 25 responden (30%), Setuju (S) sebanyak 7 responden (9%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 2 responden (2%).

Pernyataan kedua, Saya tahu zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 0 responden (0%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 3 responden (4%), Setuju (S) sebanyak 40 responden (49%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 39 responden (48%).

Berdasarkan jawaban responden diatas diketahui bahwa responden tahu tentang kewajiban berzakat namun untuk ketentuan-ketentuan zakat pertanian responden tidak mengetahui tentang hal tersebut.

2) Memahami

Tabel 4.7 Memahami

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Saya memahami bagaimana cara menghitung zakat pertanian yang harus dibayar	4	5%	41	50%	30	37%	7	9%	0	0%
2	Saya memahami hukum-hukum yang berkaitan dengan zakat	3	4%	43	52%	25	30%	11	13%	0	0%

Sumber: Data diolah,2024

Tabel 4.7 menunjukkan pada pernyataan saya memahami bagaimana cara menghitung zakat pertanian yang harus dibayar, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 4 responden (5%), Tidak Setuju (TS) 41

responden (50%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 30 responden (37%), Setuju (S) sebanyak 7 responden (9%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Pernyataan kedua saya memahami hukum-hukum yang berkaitan dengan zakat, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 responden (4%), Tidak Setuju (TS) 43 responden (52%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 25 responden (30%), Setuju (S) sebanyak 11 responden (13%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan jawaban responden diketahui tingkat pemahaman responden terkait dengan zakat pertanian dalam hal ini bagaimana perhitungan zakat pertanian serta hukum-hukum yang berkaitan dengan zakat pertanian masih sangat kurang.

3) Evaluasi

Tabel 4. 8 Evaluasi

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya dapat menilai apakah informasi yang saya terima mengenai zakat pertanian sudah sesuai dengan ajaran agama	1	1%	11	13%	22	27%	44	54%	4	5%
2	Saya dapat mengevaluasi apakah metode yang saya gunakan untuk menghitung zakat pertanian sudah tepat	2	2%	19	23%	19	23%	36	44%	6	7%
3	Saya mampu menilai dampak dari tidak membayar zakat pertanian terhadap diri saya dan lingkungan sekitar	1	1%	21	26%	22	27%	29	35%	9	11%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan pada pernyataan pertama, saya dapat menilai apakah informasi yang saya terima mengenai zakat pertanian sudah sesuai dengan ajaran agama, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 11 responden (13%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 22 responden (27%), Setuju (S) sebanyak 44 responden (54%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 4 responden (5%).

Pernyataan kedua, saya dapat mengevaluasi apakah metode yang saya gunakan untuk menghitung zakat pertanian sudah tepat, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2 responden (2%), Tidak Setuju (TS) 19 responden (23%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 19 responden (23%), Setuju (S) sebanyak 36 responden (44%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 6 responden (7%).

Pernyataan ketiga, saya mampu menilai dampak dari tidak membayar zakat pertanian terhadap diri saya dan lingkungan sekitar, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 21 responden (26%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 22 responden (27%), Setuju (S) sebanyak 29 responden (35%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 9 responden (11%).

Berdasarkan jawaban responden diketahui bahwa Sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik dalam mengevaluasi dirinya terkait bagaimana menilai informasi zakat dan metode perhitungannya meskipun masih ada keraguan dalam aspek tertentu terutama terkait dampak tidak membayar zakat.

b. Variabel Religiusitas (X2)

1) Keyakinan

Tabel 4.9 Keyakinan

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya yakin membayar zakat merupakan bentuk keimanan dan ketaqwaan manusia kepada Allah	0	0%	1	1%	0	0%	38	46%	43	52%
2	Saya yakin bahwa zakat dapat diberikan melalui Baitul Mal atau langsung kepada Mustahiq.	0	0%	1	1%	4	5%	51	62%	26	32%
3	Saya percaya bahwa zakat harus diberikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan seseorang	0	0%	1	1%	0	0%	33	40%	48	59%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan pernyataan pertama, saya yakin membayar zakat merupakan bentuk keimanan dan ketaqwaan manusia kepada Allah, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 1 responden (1%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 0 responden (0%), Setuju (S) sebanyak 38 responden (46%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 43 responden (52%).

Pernyataan kedua, saya yakin bahwa zakat dapat diberikan melalui Baitul Mal atau langsung kepada Mustahiq, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 1 responden (1%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 4 responden (5%), Setuju (S) sebanyak 51 responden (62%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 26 responden (32%).

Pernyataan ketiga, saya percaya bahwa zakat harus diberikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan seseorang, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 1 responden (1%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 0 responden (0%), Setuju (S) sebanyak 33 responden (40%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 48 responden (59%).

Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui Sebagian besar memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kewajiban membayar zakat sebagai bentuk ketaqwaan dan meyakini Baitul mal sebagai lembaga fleksibilitas dalam penyaluran zakat serta penyesuaian kemampuan individu dalam berzakat.

2) Pengamalan

Tabel 4. 10 Pengalaman

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya menunaikan zakat untuk mengamalkan salah satu rukun islam	0	0%	0	0%	2	2%	39	48%	41	50%
2	Saya secara konsisten melaksanakan kewajiban zakat pertanian sesuai ajaran agama	0	0%	32	39%	46	56%	4	5%	0	0%
3	Saya berusaha untuk selalu memenuhi kewajiban zakat dalam setiap hasil pertanian saya	0	0%	39	48%	39	48%	3	4%	1	1%
4	Saya percaya bahwa membayar zakat pertanian adalah bentuk pengamalan yang harus dilakukan oleh setiap petani muslim	0%	0%	1	1%	16	20%	50	61%	15	18%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan pernyataan pertama, saya menunaikan zakat untuk mengamalkan salah satu rukun islam, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 0 responden (0%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 2 responden (2%), Setuju (S) sebanyak 39 responden (48%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 41 responden (50%).

Pernyataan kedua, saya secara konsisten melaksanakan kewajiban zakat pertanian sesuai ajaran agama, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 32 responden (39%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 46 responden (56%), Setuju (S) sebanyak 4 responden (5%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Pernyataan ketiga, saya berusaha untuk selalu memenuhi kewajiban zakat dalam setiap hasil pertanian saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 39 responden (48%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 39 responden (48%), Setuju (S) sebanyak 3 responden (4%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 1 responden (1%).

Pernyataan keempat, saya percaya bahwa membayar zakat pertanian adalah bentuk pengamalan yang harus dilakukan oleh setiap petani muslim, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 1 responden (1%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 16 responden (20%), Setuju (S) sebanyak 50 responden (61%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 15 responden (18%).

Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui bahwa sebagian responden menyatakan bahwa dalam mengamalkan zakat sebagai bagian dari rukun islam dan kewajiban bagi responden sebagai petani muslim namun, ketika beralih ke prakteknya responden merasa kurang konsisten dan komitmen dalam pelaksanaan kewajiban zakat khususnya pada zakat pertanian.

3) Penghayatan

Tabel 4.11 Penghayatan

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya merasa penting untuk menjalankan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari	0	0%	0	0%	0	0%	42	51%	40	49%
2	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan saya terhadap ajaran agama.	0	0%	0	0%	3	4%	53	65%	26	32%
3	Saya merasakan kedekatan dengan tuhan ketika menjalankan zakat pertanian sebagai bentuk ibadah yang sesuai dengan agama	0	0%	11	13%	58	71%	12	15%	1	1%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan pernyataan pertama, saya merasa penting untuk menjalankan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 0 responden (0%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 0 responden (0%), Setuju (S) sebanyak 42 responden (51%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 40 responden (49%).

Pernyataan kedua, saya selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan saya terhadap ajaran agama, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 0 responden (0%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 3 responden (4%), Setuju (S) sebanyak 53 responden (65%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 26 responden (32%).

Pernyataan ketiga, saya merasakan kedekatan dengan tuhan ketika menjalankan zakat pertanian sebagai bentuk ibadah yang sesuai dengan agama, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 11 responden (13%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 58 responden (71%), Setuju (S) sebanyak 12 responden (15%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 1 responden (1%).

Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui mayoritas responden memiliki motivasi yang baik untuk terus memperdalam pemahaman dan penghayatan agama mereka terutama mengenai pentingnya menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, namun responden tidak merasakan kedekatan spiritual yang signifikan ketika menunaikan zakat pertanian sebagai bentuk ibadah.

4) Konsekuensi

Tabel 4. 12 Konsekuensi

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya merasa takut jika harta yang saya miliki menjadi tidak berkah jika tidak menunaikan zakat	0	0%	0	0%	5	6%	65	79%	12	15%
2	Saya merasa bahwa melaksanakan zakat pertanian sesuai ajaran agama akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar	0	0%	1	1%	26	32%	39	48%	16	20%
3	Saya percaya bahwa membayar zakat pertanian merupakan investasi spiritual yang akan memberikan manfaat jangka Panjang	0	0%	2	2%	30	37%	38	46%	12	15%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan pernyataan pertama, saya merasa takut jika harta yang saya miliki menjadi tidak berkah jika tidak menunaikan zakat, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 0 responden (0%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 5 responden (6%), Setuju (S) sebanyak 65 responden (79%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 responden (15%).

Pernyataan kedua, Saya merasa bahwa melaksanakan zakat pertanian sesuai ajaran agama akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 1 responden (1%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 26 responden

(32%), Setuju (S) sebanyak 39 responden (48%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 16 responden (20%).

Pernyataan ketiga, saya percaya bahwa membayar zakat pertanian merupakan investasi spiritual yang akan memberikan manfaat jangka Panjang, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 2 responden (2%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 30 responden (37%), Setuju (S) sebanyak 38 responden (46%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 responden (15%).

Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui bahwa sebagian besar responden menunjukkan tingkat spiritual yang tinggi dimana responden merasakan kekhawatiran akan keberkahan harta jika tidak menunaikan zakat, namun masih terdapat keraguan diantara responden mengenai dampak sosial zakat pertanian dan manfaat spiritual jangka panjang.

c. Variabel kesadaran (Y)

1) Mengenalni perasaan dan perilaku diri sendiri

Tabel 4. 13 Mengenalni perasaan dan perilaku diri sendiri

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya merasa bertanggung jawab setiap kali saya memikirkan kewajiban zakat pertanian	0	0%	22	27%	51	62%	8	10%	1	1%
2	Saya menyadari bahwa saya merasa lebih tenang setelah menunaikan kewajiban zakat pertanian	0	0%	21	26%	57	70%	4	5%	0	0%
3	Saya dapat mengidentifikasi perasaan saya terkait dengan	0	0%	37	45%	25	30%	18	22%	2	2%

kepatuhan atau
ketidakpatuhan saya
terhadap pembayaran
zakat pertanian

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan pernyataan pertama, saya merasa bertanggung jawab setiap kali saya memikirkan kewajiban zakat pertanian, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 22 responden (27%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 51 responden (62%), Setuju (S) sebanyak 8 responden (10%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 1 responden (1%).

Pernyataan kedua, saya menyadari bahwa saya merasa lebih tenang setelah menunaikan kewajiban zakat pertanian, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 21 responden (26%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 57 responden (70%), Setuju (S) sebanyak 4 responden (5%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Pernyataan ketiga, saya dapat mengidentifikasi perasaan saya terkait dengan kepatuhan atau ketidakpatuhan saya terhadap pembayaran zakat pertanian, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 37 responden (45%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 25 responden (30%), Setuju (S) sebanyak 18 responden (22%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 2 responden (2%).

Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui bahwa sebagian besar responden belum merasakan tanggung jawab yang kuat terhadap kewajiban zakat pertanian, tidak merasakan ketenangan batin atau kedamaian setelah menunaikan

zakat pertanian dan tidak sepenuhnya menyadari atau tidak dapat mengidentifikasi perasaan mereka terkait kepatuhan dalam membayar zakat pertanian.

2) Mampu

Tabel 4. 14 Mampu

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya merasa mampu menghitung zakat yang harus saya bayarkan dari hasil pertanian saya	8	10%	44	54%	28	34%	2	2%	0	0%
2	Saya yakin bahwa saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami kewajiban zakat pertanian	4	5%	36	44%	27	33%	15	18%	0	0%
3	Saya merasa mampu menjaga komitmen untuk membayar zakat dari hasil pertanian setiap musim panen	1	1%	43	52%	32	39%	6	7%	0	0%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan pernyataan pertama, saya merasa mampu menghitung zakat yang harus saya bayarkan dari hasil pertanian saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 8 responden (10%), Tidak Setuju (TS) 44 responden (54%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 28 responden (34%), Setuju (S) sebanyak 2 responden (2%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Pernyataan kedua, saya yakin bahwa saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami kewajiban zakat pertanian, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 4 responden (5%), Tidak Setuju (TS) 36 responden (44%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 27 responden (33%),

Setuju (S) sebanyak 15 responden (18%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Pernyataan ketiga, saya merasa mampu menjaga komitmen untuk membayar zakat dari hasil pertanian setiap musim panen, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 43 responden (52%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 32 responden (39%), Setuju (S) sebanyak 6 responden (7%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui bahwa responden umumnya merasa kurang mampu dalam menghitung, memahami dan menjaga komitmen untuk membayar zakat khususnya zakat pertanian.

3) Membuat keputusan yang tepat

Tabel 4. 15 Membuat keputusan yang tepat

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya yakin bahwa saya dapat membuat Keputusan yang tepat terkait pembayaran zakat dari hasil pertanian saya	0	0%	23	28%	46	56%	13	16%	0	0%
2	Saya selalu memprioritaskan kewajiban zakat saat membuat Keputusan keuangan dari hasil pertanian	1	1%	55	67%	25	30%	1	1%	0	0%
3	Saya mengambil keputusan untuk membayar zakat pertanian berdasarkan	0	0%	20	24%	49	60%	13	16%	0	0%

pemahaman yang benar
tentang ajaran agama.

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan pernyataan pertama, saya yakin bahwa saya dapat membuat Keputusan yang tepat terkait pembayaran zakat dari hasil pertanian saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 23 responden (28%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 46 responden (56%), Setuju (S) sebanyak 13 responden (16%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Pernyataan kedua, saya selalu memprioritaskan kewajiban zakat saat membuat Keputusan keuangan dari hasil pertanian, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 55 responden (67%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 25 responden (30%), Setuju (S) sebanyak 1 responden (1%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Pernyataan ketiga, saya mengambil keputusan untuk membayar zakat pertanian berdasarkan pemahaman yang benar tentang ajaran agama, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 20 responden (24%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 49 responden (60%), Setuju (S) sebanyak 13 responden (16%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui bahwa responden merasa kurang mampu atau kurang yakin dalam membuat keputusan yang tepat terkait pembayaran zakat pertanian, mereka juga cenderung tidak memprioritaskan zakat

dalam Keputusan keuangan dan kurang mengambil Keputusan berdasarkan pemahaman agama.

4) Mengevaluasi diri

Tabel 4. 16 Mengevaluasi diri

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN									
		STS		TS		KS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya secara rutin mengevaluasi apakah saya sudah memenuhi kewajiban zakat dari hasil pertanian saya	0	0%	34	41%	26	32%	22	27%	0	0%
2	Saya selalu introspeksi diri untuk memastikan bahwa saya telah membayar zakat pertanian dengan benar	0	0%	35	43%	44	54%	3	4%	0	0%
3	Saya merasa penting untuk mengevaluasi apakah saya sudah cukup memahami dan melaksanakan kewajiban zakat pertanian	0	0%	24	29%	28	34%	30	37%	0	0%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan pernyataan pertama, Saya secara rutin mengevaluasi apakah saya sudah memenuhi kewajiban zakat dari hasil pertanian saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 34 responden (41%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 26 responden (32%), Setuju (S) sebanyak 22 responden (27%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Pernyataan kedua, saya selalu introspeksi diri untuk memastikan bahwa saya telah membayar zakat pertanian dengan benar, responden memberikan

tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 35 responden (43%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 44 responden (54%), Setuju (S) sebanyak 3 responden (4%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Pernyataan ketiga, saya merasa penting untuk mengevaluasi apakah saya sudah cukup memahami dan melaksanakan kewajiban zakat pertanian, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 24 responden (29%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 28 responden (34%), Setuju (S) sebanyak 30 responden (37%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui bahwa banyak responden yang tidak rutin mengevaluasi diri terkait kewajiban zakat pertanian mereka, cenderung tidak melakukan introspeksi diri terkait pembayaran zakat yang menunjukkan kurangnya refleksi dan kesadaran dalam memastikan bahwa zakat dibayarkan dengan cara yang benar, dan sebagian besar responden tidak merasa cukup penting untuk melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan pelaksanaan kewajiban zakat pertanian mereka.

4. Hasil Dan Olah Data

a. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Item pernyataan yang digunakan dapat di uji kelayakannya dengan melakukan uji validitas. Layaknya suatu item pernyataan dibuktikan dengan nilai r hitung yang lebih besar daripada r table. Adapun 0,361 adalah nilai r table yang

ditentukan berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $df(n-2) = 28$. Berikut hasil uji validitas dengan program SPSS Versi 20.

Tabel 4. 17 Hasil uji validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan	P1	0,722	0,361	Valid
	P2	0,523	0,361	Valid
	P3	0,834	0,361	Valid
	P4	0,853	0,361	Valid
	P5	0,794	0,361	Valid
	P6	0,733	0,361	Valid
	P7	0,911	0,361	Valid
Religiualitas	P1	0,523	0,361	Valid
	P2	0,518	0,361	Valid
	P3	0,515	0,361	Valid
	P4	0,761	0,361	Valid
	P5	0,706	0,361	Valid
	P6	0,754	0,361	Valid
	P7	0,599	0,361	Valid
	P8	0,389	0,361	Valid
	P9	0,432	0,361	Valid
	P10	0,552	0,361	Valid
	P11	0,568	0,361	Valid
	P12	0,721	0,361	valid

	P13	0,695	0,361	Valid
	P1	0,613	0,361	Valid
	P2	0,683	0,361	Valid
	P3	0,528	0,361	Valid
	P4	0,601	0,361	Valid
	P5	0,697	0,361	Valid
	P6	0,587	0,361	Valid
Kesadaran	P7	0,665	0,361	Valid
	P8	0,760	0,361	Valid
	P9	0,699	0,361	Valid
	P10	0,756	0,361	Valid
	P11	0,613	0,361	Valid
	P12	0,869	0,361	Valid

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa item pernyataan pada variable penelitian yang diuji menggunakan SPSS Versi 20 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 (5%).

b. Uji Realibilitas

Uji ini diperlukan dalam penelitian dengan tujuan menguji sejauh mana instrument pengukuran memperoleh hasil yang sama meskipun digunakan secara berulang. Syarat untuk uji menilai suatu instrument reliable yaitu dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$. Berikut hasil uji dengan SPSS Versi 20.

Tabel 4. 18 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Pengetahuan	0,883	0,6	Reliabel
Religiusitas	0,847	0.6	Reliabel
Kesadaran	0,886	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan uji realibilitas bahwa semua variable mempunyai *Koefisien Alpha* yang cukup besar yaitu lebih dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukuran masing-masing variable dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variable tersebut layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji data dianggap berdistribusi normal dan model regresi yang digunakan dinyatakan tidak bersifat bias sesuai dengan kriteria penilain yang ada pada Kolmogrov Smirnov yaitu nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil uji normalitas dengan SPSS.

Tabel 4. 19 Hasil uji normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
N	82
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,883

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Sesuai dengan tabel 4.19 menunjukkan data berdistribusi normal berdasarkan nilai Asymp.Sig. sebesar $0,883 > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel Pengetahuan (X1) dan Religiusitas (X2). Seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel Pengetahuan (X1) dan Religiusitas (X2) agar model regresi tidak bersifat bias. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS:

Tabel 4. 20 Hasil uji multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X1)	0,521	1,919
Religiusitas (X2)	0,521	1,919

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan VIF pengetahuan (X1) yaitu $1,919 < 10$ dan religiusitas (X2) $1,919 < 10$. Nilai *tolerance* pengetahuan (X1) sebesar $0,521 > 0,10$ dan religiusitas (X2) sebesar $0,521 > 0,10$. Artinya pada data tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) dalam model regresi. Agar model regresi tidak bias seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas menggunakan program SPSS Versi 20.

Tabel 4. 21 Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Signifikansi
Pengetahuan (X1)	0,916
Religiusitas (X2)	0,223

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan nilai sig. pengetahuan (X1) yaitu $0,916 > 0,05$ dan kerjasama tim (X2) $0,223 > 0,05$. Artinya pada data tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Berganda

Tabel 4. 22 Hasil uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	-8,935
Pengetahuan	0,532
Religiusitas	0,544

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Hasil pengujian yang dilakukan diatas bisa dirumuskan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -8,935 + 0,532X_1 + 0,544X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Jika nilai konstanta yang diperoleh sebesar -8,935 maka bisa diartikan bahwa variable independent saat bernilai 0 (konstan) maka nilai dependen bernilai -8,935
- 2) Jika nilai koefisien regresi pada pengetahuan (X1) adalah 0,532. Hal ini dapat juga dikatakan bahwa setiap terjadi tingkatan variabel pengetahuan (X1) satu

tingkat, maka kesadaran petani akan meningkat sebesar 0,532 dengan variabel bebas lainnya adalah tetap.

- 3) Jika nilai koefisien regresi pada religiusitas (X2) adalah 0,544. Hal ini dapat juga dikatakan bahwa setiap terjadi tingkatan variabel religiusitas (X2) satu tingkat, maka kesadaran petani akan meningkat sebesar 0,544 dengan variabel bebas lainnya adalah tetap.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen terdapat pengaruh yang signifikan.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji signifikansi parsial merupakan uji untuk memperlihatkan bagaimana dan seberapa jauh suatu variabel bebas secara individu menjelaskan variabel dependen. Adanya pengaruh secara parsial variabel gaji (X1), kerjasama tim (X2) dan gaya kepemimpinan (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diketahui melalui uji t. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, artinya ada pengaruh yang signifikan dalam hal ini terdapat pengaruh yang signifikan. Begitupula sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh dalam hal ini H_0 diterima dan H_1 Ditolak.

Penentuan dengan taraf signifikansi 5% yaitu :

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2; df = n-k-1) \\ &= (0.05/2; 82-2-1) \\ &= (0,025; 79) \\ &= 1,990 \end{aligned}$$

Tabel 4. 23 Hasil uji T

Variabel	T _{tabel}	T _{hitung}	Signifikansi
Pengetahuan	1,990	4,489	0,000
Religiusitas	1,990	4,819	0,000

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel hasil uji t diketahui bahwa :

1) Variabel Pengetahuan (X1) Terhadap Kesadaran Petani(Y)

Nilai t_{hitung} untuk koefisien pengetahuan (X1) adalah 4,489. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 79$ adalah 1,990. Maka $4,489 > 1,990$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dibuat kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran dengan arah hubungan positif. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Variabel Religiusitas (X2) Terhadap Kesadaran Petani (Y)

Nilai t_{hitung} untuk koefisien Religiusitas (X2) adalah 4,819, sedangkan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 79$ adalah 1,990. Maka $4,819 > 1,990$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dibuat kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dengan arah hubungan positif. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui seberapa jauh hubungan variabel independent ke variabel dependen secara bersama-sama.

$$df1 = X + Y - 1$$

$$= 2 + 1 - 1$$

$$= 2$$

$$\begin{aligned}
 df2 &= \text{sampel} - \text{jumlah variabel} \\
 &= 82 - 3 \\
 &= 79 \\
 &= 3,11226
 \end{aligned}$$

Dengan memperhitungkan derajat kebebasan $df1$ dan $df2$ pada tingkat kepercayaan 95%, atau signifikansi 0,05, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,11226. Dasar untuk pengambilan keputusan terkait apakah ada pengaruh atau tidak dalam analisis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh secara simultan pada variabelnya.
- 2) Apabila nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan pada variabelnya.

Hasil uji statistik uji F dilakukan dengan bantuan SPSS 20 didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 4. 24 Hasil uji F

Variabel	F_{tabel}	F_{hitung}	Signifikansi
<i>Regression</i>	3,11226	70,345	0,000

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Hasil analisis *Anova* pada tabel 4.24 didapati bahwa nilai F_{hitung} mencapai 70,345 dengan derajat kebebasan regresi sebanyak 2 dan nilai df_{residual} sebesar 79 dan nilai F_{tabel} adalah 3,11226. Dari proses pengambilan keputusan dalam uji simultan analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan (X1), dan religiusitas (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran petani, dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ (nilai standar yang signifikan) sebesar 0,000.

Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) jika di uji secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran petani dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ (nilai standar yang signifikan) sebesar 0.000.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) dalam menjelaskan kesadaran petani (Y). Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS.

Tabel 4. 25 Hasil uji koefisien determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,631

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.25 diatas menunjukkan nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,631 maka dapat dinyatakan kemampuan variabel pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) yaitu sebesar 63,1% dalam menjelaskan kesadaran petani dan 36,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan dan religiusitas mempunyai impak atau dampak terhadap kesadaran petani di Desa Bakka.

1. Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap kesadaran petani (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan (X1) memiliki pengaruh terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian (Y). Berdasarkan hasil penelitian diketahui secara parsial variabel pengetahuan

berpengaruh terhadap kesadaran petani dalam membayar zakat pertanian. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel atau $4,489 > 1,990$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan kesadaran (t-hitung =4,489, t-tabel = 1,990, signifikansi = 0,000). Dengan demikian pengetahuan yang dimiliki petani mengenai zakat dapat menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kesadaran petani di Desa Bakka, Kec. Sabbang dalam membayar zakat pertanian.

Berdasarkan jawaban responden pada variabel pengetahuan, dapat disimpulkan bahwa petani sudah mengetahui kewajiban membayar zakat, tetapi masih kurang memahami ketentuan-ketentuan mengenai zakat pertanian. Tingkat pemahaman responden terkait zakat pertanian, khususnya dalam hal perhitungan dan hukum-hukum zakat pertanian, masih terbatas. Meskipun demikian, beberapa petani merasa sudah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai cara menilai informasi zakat dan metode perhitungannya, meskipun masih ada keraguan, terutama mengenai dampak jika tidak membayar zakat. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan masyarakat petani di Desa Bakka masih rendah, sehingga hingga saat ini belum ada yang menunaikan zakat pertanian.

Penelitian ini kemudian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusniar dan Trisia Kinsiara dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Muzakki dalam Membayar Zakat Pertanian” yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kesadaran muzakki membayar zakat. Penelitian terdahulu yang diikemukakan oleh Yepi Lestari dengan

judul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Baznas Kabupaten Lebong Dalam Meningkatkan Kesadaran Membayar Zakat (Studi Kasus Desa Suka Negeri)” yang mana hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Lebong dalam meningkatkan kesadaran membayar zakat di Desa Suka Negeri.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Albert Bandura, menyatakan bahwa individu belajar melalui pengamatan dan pengalaman sosial. Jika petani melihat orang lain di komunitas mereka aktif membayar zakat, serta mendapatkan informasi tentang pentingnya zakat melalui pendidikan dan penyuluhan, mereka cenderung mengikuti jejak tersebut. Pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sosial dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi untuk berzakat.

Berdasarkan jawaban 82 responden menunjukkan bahwa pengetahuan tentang zakat memiliki dampak positif terhadap kesadaran individu untuk membayar zakat. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang zakat, termasuk hukum, manfaat, dan cara pembayaran maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menyadari pentingnya membayar zakat. Untuk meningkatkan kesadaran membayar zakat di Masyarakat diperlukan peran lembaga amil zakat maupun pemerintah setempat, penting untuk mengembangkan program edukasi yang fokus pada peningkatan pengetahuan tentang zakat, dalam hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan kampanye informasi yang menjelaskan tentang kewajiban zakat serta dampaknya bagi masyarakat.

2. Pengaruh Religiusitas (X2) Terhadap Kesadaran Petani (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran petani dalam membayar zakat pertanian. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,819 > nilai t_{tabel} sebesar 1,990, dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan jawaban responden, sebagian besar petani percaya bahwa membayar zakat adalah kewajiban sebagai bentuk ketaatan dan mereka percaya bahwa Baitul Mal adalah lembaga yang fleksibel dalam menyalurkan zakat sesuai dengan kemampuan masing-masing. Meskipun mereka menganggap zakat sebagai bagian dari rukun Islam, banyak yang merasa kurang konsisten dan komitmen dalam pelaksanaan zakat, terutama zakat pertanian. Mayoritas responden memiliki niat yang baik untuk lebih memahami ajaran agama, namun mereka merasa kurang merasakan kedekatan spiritual saat menunaikan zakat pertanian. Meskipun banyak yang khawatir tentang keberkahan harta jika tidak membayar zakat, masih ada keraguan di antara responden mengenai dampak sosial dan manfaat spiritual jangka panjang dari zakat pertanian. Dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas Masyarakat petani di Desa Bakka cukup tinggi dalam aspek keyakinan, namun masih perlu peningkatan dalam aspek praktik dan kedekatan spiritual terkait pelaksanaan zakat pertanian.

Penelitian ini kemudian sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Saradian Rahmaresya dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Profesi” yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel

independen (Religiusitas) terhadap variabel dependen (kesadaran masyarakat). Penelitian yang dikemukakan oleh Indri Kartika dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran membayar Zakat sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga), hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas tidak mempengaruhi tingkat kesadaran muzakki terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Penelitian ini didukung juga oleh teori Glock & Stark dalam Ancok religiusitas adalah pengabdian terhadap agama, religiusitas terdapat lima dimensi yaitu dimensi keyakinan, pengamalan, penghayatan, pengetahuan, dan konsekuensi. Pengukuran kelima dimensi tersebut akan menghasilkan bahwa tingkat religiusitas seseorang itu berbeda-beda, ada yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dan juga ada yang rendah. Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat karena mayoritas umat muslim di Indonesia tingkat religiusitasnya rendah. Jika religiusitas seseorang itu tinggi tentu akan komitmen dalam menjalankan syariat agama secara totalitas termasuk dalam aktivitas ekonomi yaitu ia akan memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner dari 82 responden menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang berkontribusi terhadap kesadaran mereka untuk membayar zakat. Semakin tinggi tingkat religiusitas, semakin besar kemungkinan individu untuk menyadari pentingnya memenuhi kewajiban zakat sebagai bagian dari praktik keagamaan

3. Pengaruh Pengetahuan (X1) dan Religiusitas (X2) Terhadap Kesadaran Petani (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran petani. Hal ini terlihat dari nilai $F_{hitung} (70,345) > (3,11226)$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan jawaban responden pada kuesioner, dapat disimpulkan bahwa meskipun petani memiliki keyakinan agama yang kuat dan motivasi baik untuk membayar zakat, pengetahuan yang terbatas tentang zakat pertanian dan kurangnya konsistensi dalam praktik mempengaruhi tingkat kesadaran mereka untuk menunaikan zakat secara penuh. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran petani dalam membayar zakat pertanian, dibutuhkan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang ketentuan zakat pertanian serta membangun kedekatan spiritual yang lebih kuat dalam pelaksanaan zakat. Peningkatan pengetahuan dan sejalan dengan peningkatan religiusitas, kedua hal ini tidak dapat dipisahkan, karena dengan pengetahuan dan keyakinan agama yang kuat maka akan lebih menguatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.

Penelitian ini kemudian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh S. Berlian, Dian Pertiwi judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir” yang mana hasil penelitiannya menunjukkan Tingkat pengetahuan

dan religiusitas berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap kesadaran Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengetahuan dan religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian. Ini berarti bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran petani dalam membayar zakat pertanian. Pengetahuan tentang zakat dan tingkat religiusitas petani memiliki dampak positif terhadap kesadaran mereka untuk membayar zakat pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam kedua aspek tersebut dapat mendorong petani untuk lebih sadar akan kewajiban mereka dalam berzakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran petani(Y) membayar zakat pertanian di desa Bakka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi pula kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian
2. Secara parsial variabel religiusitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran petani(Y) membayar zakat pertanian di desa Bakka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi pula kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian
3. Secara simultan variabel pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran petani(Y) membayar zakat pertanian di desa Bakka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan religiusitas maka semakin tinggi pula kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran bagi para petani untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka mengenai ketentuan zakat pertanian, termasuk

cara perhitungan dan syarat-syaratnya, petani juga diharapkan lebih proaktif dalam mengikuti sosialisasi atau pelatihan terkait zakat dan menjalin kerjasama dengan lembaga pengelola zakat untuk memastikan bahwa zakat yang mereka keluarkan tepat sasaran dan berdampak positif bagi masyarakat.

Bagi pemerintah dan Badan Pengelolah Zakat untuk lebih aktif dalam memberikan edukasi dan sosialisasi terkait zakat pertanian kepada petani, baik melalui penyuluhan langsung maupun platform digital. Selain itu, pemerintah dan Badan Pengelolah Zakat juga diharapkan dapat memfasilitasi petani dengan kemudahan akses untuk membayar zakat melalui berbagai saluran yang transparan dan mudah dijangkau, sehingga dapat meningkatkan kesadaran serta kepatuhan petani dalam menunaikan zakat pertanian.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik ini, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kesadaran petani dalam membayar zakat pertanian, seperti kondisi ekonomi, akses informasi, atau peran lembaga sosial. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode campuran (mix-method) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui wawancara atau studi kasus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Ruslan. "Dampak Implementasi Zakat Produktif." *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 1, no. 1 (2016): 58. <https://doi.org/10.24256/alw.v1i1.627>.
- Alwi, Said. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Ancok, Djameluddin, and Fuad Anshori. *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Azizaturrahmah, Nur. "Perbedaan Pengetahuan Antara Sebelum Dan Sesudah Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Tentang Penyebab Dermatitis Dan Pencegahannya Pada Pekerja Proses Finishing Mebel Kayu." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020, 24.
- Badan Amil ZAKat Nasional. "Nisab Dan Kadar Zakat Pertanian," 2023. <https://baznas.go.id/artikel-show/Nisab-dan-Kadar-Zakat-Pertanian/241>.
- Badan Amil ZAKat Nasional. "Zakat," 2021. <https://baznas.go.id/zakat>.
- Baitul Mall Hidayatullah. "Nisab Zakat Pertanian," 2020. <https://bmh.or.id/nisab-zakat-pertanian/>.
- Bakri, Adzan Noor, and Akhmad Syarifuddin Daud. "Zakat Dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Palopo)." *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2019): 24. <https://doi.org/10.30997/jsei.v5i1.1700>.
- Bakri, Adzan Noor, and Sakinah Ramadhani. "Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)," 2021, 11.
- Berlian, Selvia, and Dian Pertiwi. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf* 1, no. 1 (2021): 40. <https://doi.org/10.19109/iph.v1i1.9647>.
- Buseri, Kamrani. *Nilai-Nilai Ilahiah Remaja Pelajar: Telaah Phenomenologis Dan Strategis Pendidikannya*. Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12, no. 1 (2019): 97.
- Dwi, Sariningsih. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat,Religiusitas, Dan

Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN Di Kabupaten Semarang).” *Skripsi*, 2019, 15.

Ghazali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006.

Hadi, Sutrisno. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Hastjarjo, Dicky. “Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness).” *Buletin Psikologi* 13, no. 2 (2005): 80.
<https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7478/5814>.

Kasim, Muslim, Astri Pinilih, Upik Pebriani, and Amira Ainulwidad. “Hubungan Lingkungan Dan Sosial Budaya Dengan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Deteksi Dini Pendengaran Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Lampung.” *MAHESA : Malahayati Health Student Journal* 1, no. 4 (2021): 498. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i2.4052>.

Malik, Imam. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras, 2005.

Masruroh, and Cahyaningrum. “Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan WUS Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Iva Di Wilayah Puskesmas Bergas,” 2019, 191.
<https://journal.uwhs.ac.id/index.php/psnwh/article/download/267/248>.

Mujahidin. “Tinjauan Terhadap Pendistribusian Zakat Profesi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada BAZNAS Kab. Maros).” *Al-Tijary* 4, no. 2 (2019): 164–65. <https://doi.org/10.21093/at.v4i2.1367>.

Nashori, Fuad, and Rachmy Diana. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.

Nashori, Fuad, and Rachma Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.

Pariati, and Jumriani. “Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa.” *Media Kesehatan Gigi* 19, no. 2 (2020): 7.
<https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>.

QS Al Alaq : 1-5, n.d.

QS Al Baqarah : 208, n.d.

QS Al Hasyr : 18, n.d.

QS At-Taubah : 103, n.d.

Rahmadita, Annisa, and Iza Hanifuddin. “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Petani Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Pelangkidul,

Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi.” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 2, no. 2 (2023): 7. <https://doi.org/10.21154/nidhomiya.v2i2.2090>.

Saefudin, Akhmad, Irvan Iswandi, and Ali Aminulloh. “Pelaksanaan Zakat Pertanian Kakao Dalam Perspektif Hukum Islam Di Desa Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.” *Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2023): 27.

Selviatun, Huliya, and Resti Kartika Dewi. “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Petani Terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian Padi Di Dusun Lelong Desa Lelong Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah.” *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Dan Terapan* 3, no. 3 (2023): 200. <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kasta/article/view/813>.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2017.

Soelaiman, Darwis A. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Pespektif Barat Dan Islam*. Aceh: Bandar Publishing, 2019.

Solso, Robert L. *Psikologi Kognitif*. Aceh: Uluangkep Press, 2007.

Sudana, I Made, and Rahmat Heru Setianto. *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Edisi Kedua*. Bandung: ALFABETA, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, 2008.

Sujarwa. *Manusia Dan Fenomena Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Sulaiman, Wsih. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2004.

Sunarto, Ridwan. *Pengantar Statistika*. Bandung: ALFABETA, 2013.

Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan, 2010.

Suryadi, Bambang, and Bahrul Hayat. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.

Taufiq, Rahman M. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Bandung: UIN Sunan Djati, 2020.

Widjaja, Kusuma. *Pengantar Psikologi*. 11th ed. Batam: Interaksara, 2010.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pernyataan

A. Pengetahuan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator Tahu						
1.	Saya mengetahui ketentuan-ketentuan dasar zakat pertanian					
2.	Saya tahu zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak.					
Indikator Memahami						
3.	Saya memahami bagaimana cara menghitung zakat pertanian yang harus dibayar					
4.	Saya memahami hukum-hukum yang berkaitan dengan zakat					
Indikator Evaluasi						
5.	Saya dapat menilai apakah informasi yang saya terima mengenai zakat pertanian sudah sesuai dengan ajaran agama					
6.	Saya dapat mengevaluasi apakah metode yang saya gunakan untuk menghitung zakat pertanian sudah tepat					
7.	Saya mampu menilai dampak dari tidak membayar zakat pertanian terhadap diri saya dan lingkungan sekitar					

B. Religiusitas

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator Keyakinan						
1.	Saya yakin membayar zakat merupakan bentuk keimanan dan ketaqwaan manusia kepada Allah					
2.	Saya yakin bahwa zakat dapat diberikan melalui Baitul Mal atau langsung kepada Mustahiq.					
3.	Saya percaya bahwa zakat harus diberikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan seseorang.					
Indikator Pengamalan						
4.	Saya menunaikan zakat untuk mengamalkan salah satu rukun islam					
5.	Saya secara konsisten melaksanakan kewajiban zakat pertanian sesuai ajaran agama					
6.	Saya berusaha untuk selalu memenuhi kewajiban zakat dalam setiap hasil pertanian saya					
7.	Saya percaya bahwa membayar zakat pertanian adalah bentuk pengamalan yang harus dilakukan oleh setiap petani muslim					
Indikator Penghayatan						
8.	Saya merasa penting untuk menjalankan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari					
9.	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan saya terhadap ajaran agama.					
10.	Saya merasakan kedekatan dengan tuhan ketika menjalankan zakat pertanian sebagai bentuk ibadah yang sesuai dengan agama					
Indikator Konsekuensi						
11.	Saya merasa takut jika harta yang saya miliki menjadi tidak berkah jika tidak menunaikan zakat					
12.	Saya merasa bahwa melaksanakan zakat pertanian sesuai ajaran agama akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar					
13.	Saya percaya bahwa membayar zakat pertanian merupakan investasi spiritual yang akan memberikan manfaat jangka Panjang					

C. Kesadaran

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator Mengenali Perasaan Dan Perilaku Diri Sendiri						
1.	Saya merasa bertanggung jawab setiap kali saya memikirkan kewajiban zakat pertanian					
2.	Saya menyadari bahwa saya merasa lebih tenang setelah menunaikan kewajiban zakat pertanian					
3.	Saya dapat mengidentifikasi perasaan saya terkait dengan kepatuhan atau ketidakpatuhan saya terhadap pembayaran zakat pertanian					
Indikator Mampu						
4.	Saya merasa mampu menghitung zakat yang harus saya bayarkan dari hasil pertanian saya					
5.	Saya yakin bahwa saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami kewajiban zakat pertanian					
6.	Saya merasa mampu menjaga komitmen untuk membayar zakat dari hasil pertanian setiap musim panen					
Indikator Membuat Keputusan Yang Tepat						
7.	Saya yakin bahwa saya dapat membuat Keputusan yang tepat terkait pembayaran zakat dari hasil pertanian saya					
8.	Saya selalu memprioritaskan kewajiban zakat saat membuat Keputusan keuangan dari hasil pertanian					

9.	Saya mengambil keputusan untuk membayar zakat pertanian berdasarkan pemahaman yang benar tentang ajaran agama.					
Indikator Mengevaluasi Diri						
10.	Saya secara rutin mengevaluasi apakah saya sudah memenuhi kewajiban zakat dari hasil pertanian saya					
11.	Saya selalu introspeksi diri untuk memastikan bahwa saya telah membayar zakat pertanian dengan benar					
12.	Saya merasa penting untuk mengevaluasi apakah saya sudah cukup memahami dan melaksanakan kewajiban zakat pertanian					

Lampiran 2 Tabulasi Data

A. Pengetahuan

No	Variabel X1							Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	2	5	2	2	4	4	3	22
2	2	5	2	2	4	4	4	23
3	2	4	2	2	2	2	2	16
4	1	4	1	1	1	1	1	10
5	5	5	3	3	4	4	4	28
6	5	5	3	3	4	4	4	28
7	3	5	4	4	4	3	5	28
8	4	5	4	3	5	3	5	29
9	3	4	2	2	4	4	3	22
10	3	4	2	2	4	4	3	22
11	2	5	2	2	5	4	4	24
12	2	4	3	3	5	4	4	25
13	2	5	3	3	5	5	5	28
14	4	5	3	3	4	4	4	27
15	3	5	2	3	4	5	5	27
16	2	4	2	2	4	5	5	24
17	2	4	2	2	4	5	4	23
18	3	5	3	3	4	5	4	27
19	3	5	3	3	4	5	4	27
20	2	5	2	2	4	3	4	22
21	2	5	2	2	4	3	4	22
22	3	5	3	3	4	4	4	26
23	3	5	4	4	4	4	3	27
24	3	4	3	4	3	3	5	25
25	3	4	3	4	4	4	4	26
26	2	4	3	3	2	2	2	18
27	3	3	3	2	2	2	2	17
28	2	4	2	2	2	2	2	16
29	3	4	3	4	4	4	3	25
30	3	4	3	4	4	4	3	25
31	3	5	3	3	4	4	4	26
32	4	5	3	3	4	3	4	26
33	2	4	2	2	3	2	3	18
34	1	4	1	2	2	2	3	15
35	3	5	3	3	4	4	4	26
36	4	5	4	4	4	4	4	29

37	2	5	3	3	4	4	4	25
38	2	4	2	2	2	2	3	17
39	4	5	4	4	4	4	4	29
40	2	4	2	4	3	3	3	21
41	2	5	3	3	4	4	5	26
42	2	5	3	3	4	4	5	26
43	1	4	1	1	3	3	3	16
44	1	4	2	2	3	3	3	18
45	2	5	2	2	3	3	2	19
46	2	4	2	2	2	1	3	16
47	2	5	2	2	3	3	3	20
48	1	3	2	2	3	2	2	15
49	2	5	3	3	4	2	2	21
50	3	4	3	3	4	4	4	25
51	2	5	3	3	4	4	4	25
52	2	4	3	3	4	4	4	24
53	2	4	2	2	3	3	2	18
54	2	4	2	2	3	3	2	18
55	4	5	4	4	4	3	5	29
56	3	5	4	4	4	4	4	28
57	2	4	3	2	3	4	3	21
58	2	4	3	2	3	4	3	21
59	2	5	2	2	3	3	3	20
60	2	4	2	2	3	2	2	17
61	3	5	3	3	4	4	4	26
62	2	5	2	2	3	2	2	18
63	3	4	2	2	3	2	2	18
64	2	4	2	2	3	2	2	17
65	2	5	2	2	2	2	2	17
66	3	5	3	3	4	4	4	26
67	2	4	2	2	4	4	4	22
68	3	4	2	2	4	3	3	21
69	3	4	2	2	3	3	3	20
70	1	3	1	1	2	2	2	12
71	2	5	2	2	3	3	2	19
72	2	4	2	2	4	4	2	20
73	2	4	2	2	4	4	3	21
74	4	4	3	3	4	4	4	26
75	1	5	2	2	4	4	3	21
76	3	5	3	3	3	3	3	23
77	3	5	2	2	4	4	4	24

78	3	4	2	2	4	4	4	23
79	2	4	2	2	2	2	2	16
80	2	4	2	2	3	2	2	17
81	2	4	2	2	3	2	2	17
82	2	4	2	2	2	2	2	16

B. Religiusitas

No	Variabel X2													Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
1	5	5	5	5	2	2	4	5	4	3	4	3	3	50
2	5	5	5	5	2	3	4	5	5	3	4	4	4	54
3	4	4	5	5	2	2	3	4	4	3	4	2	2	44
4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	45
5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	54
6	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	54
7	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	54
8	5	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	58
9	4	5	5	5	3	2	4	5	5	3	5	5	5	56
10	4	4	4	5	3	3	5	5	5	3	4	4	3	52
11	5	5	5	4	2	3	4	4	4	4	5	3	3	51
12	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	4	4	4	52
13	5	5	5	5	2	3	4	5	5	4	4	4	4	55
14	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	56
15	5	5	5	5	3	2	5	4	4	3	5	4	4	54
16	4	4	4	5	3	2	5	4	4	3	5	4	4	51
17	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	4	57
18	5	4	4	5	3	3	5	5	4	3	5	5	4	55
19	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	4	56
20	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	54
21	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	54
22	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	57
23	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	53
24	5	5	5	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	53
25	5	5	5	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4	53
26	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	45
27	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	43
28	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	43
29	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	51
30	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	51
31	4	4	5	4	3	2	5	4	4	2	4	3	3	47

32	5	4	5	4	3	2	5	4	4	2	4	3	3	48
33	4	4	4	4	2	2	4	5	4	3	4	4	3	47
34	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	46
35	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	46
36	5	4	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	58
37	4	4	4	5	3	3	4	5	5	3	4	5	5	54
38	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	45
39	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	52
40	5	4	5	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4	50
41	5	4	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	55
42	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	55
43	4	4	5	4	2	2	3	5	5	3	4	4	3	48
44	4	4	5	4	2	2	3	5	5	3	4	4	3	48
45	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	44
46	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	44
47	2	2	5	4	2	2	3	5	5	3	4	4	3	44
48	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	43
49	5	4	5	5	2	3	3	5	4	2	4	3	3	48
50	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	45
51	4	4	5	5	3	2	4	4	3	3	4	5	4	50
52	4	4	5	5	3	2	4	4	3	3	4	5	4	50
53	4	3	4	4	2	2	3	5	4	3	4	4	3	45
54	4	3	4	4	2	2	3	5	4	3	4	4	3	45
55	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	60
56	5	4	5	5	3	3	5	4	4	3	5	5	5	56
57	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	46
58	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	46
59	4	4	4	4	3	2	4	5	5	2	4	3	3	47
60	4	5	5	4	3	2	4	5	5	2	4	3	3	49
61	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	4	56
62	5	4	5	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	50
63	5	4	5	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	49
64	5	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	49
65	5	5	4	5	3	3	4	5	5	3	4	5	5	56
66	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	58
67	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	47
68	4	4	5	4	3	2	5	5	5	3	4	3	3	50
69	5	5	5	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	48
70	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	42
71	4	4	4	4	2	2	3	5	5	2	4	3	3	45
72	5	5	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	47

73	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	46
74	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	52
75	5	5	5	5	2	2	4	4	4	3	4	3	3	49
76	5	5	4	5	3	3	4	5	5	3	4	5	5	56
77	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3	4	5	5	54
78	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	53
79	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	51
80	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	52
81	5	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	49
82	5	5	5	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	53

C. Kesadaran

No	Variabel Y												Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	33
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	28
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
5	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	34
6	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	34
7	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	5	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	32
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	32
11	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	32
12	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	34
13	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	36
14	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	41
15	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	39
16	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	39
17	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	39
18	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	39
19	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	40
20	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	34
21	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	34
22	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	40
23	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	38
24	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	29
25	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	31
26	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33

27	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	31
28	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	27
29	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	31
30	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	29
31	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	33
32	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	37
33	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	26
34	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	25
35	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33
36	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45
37	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	25
38	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	21
39	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	35
40	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	30
41	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	43
42	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	43
43	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	27
44	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	27
45	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	27
46	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	24
47	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	27
48	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	26
49	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	31
50	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	28
51	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	35
52	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	36
53	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	26
54	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	26
55	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	45
56	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	38
57	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	30
58	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	30
59	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	31
60	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	31
61	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	40
62	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	31
63	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	32
64	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	29
65	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	30
66	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	40
67	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	31

Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

1. Pengetahuan

		Correlations							
		X1p1	X1p2	X1p3	X1p4	X1p5	X1p6	X1p7	Total
X1 p1	Pearson Correlation	1	.293	.605**	.680**	.460*	.253	.629**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.117	.000	.000	.011	.178	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 p2	Pearson Correlation	.293	1	.445*	.526**	.255	.196	.342	.523**
	Sig. (2-tailed)	.117		.014	.003	.175	.300	.065	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 p3	Pearson Correlation	.605**	.445*	1	.924**	.447*	.465**	.678**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014		.000	.013	.010	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 p4	Pearson Correlation	.680**	.526**	.924**	1	.517**	.372*	.689**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.003	.043	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 p5	Pearson Correlation	.460*	.255	.447*	.517**	1	.768**	.735**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.011	.175	.013	.003		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 p6	Pearson Correlation	.253	.196	.465**	.372*	.768**	1	.712**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.178	.300	.010	.043	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 p7	Pearson Correlation	.629**	.342	.678**	.689**	.735**	.712**	1	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.722**	.523**	.834**	.853**	.794**	.733**	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2 p1 0	Pearson Correlatio	.063	.338	-.025	.134	.269	.390*	.224	.780**	1	-.081	.232	-.008	.008	.432*
	Sig. (2- tailed)	.739	.068	.894	.479	.151	.033	.235	.000		.670	.217	.966	.965	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 p1 1	Pearson Correlatio	.305	.325	.179	.302	.340	.539**	.328	-.070	-.081	1	.224	.456*	.382*	.552**
	Sig. (2- tailed)	.101	.080	.343	.105	.066	.002	.076	.714	.670		.235	.011	.037	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 p1 2	Pearson Correlatio	.333	.074	.356	.471**	.381*	.467**	.268	.157	.232	.224	1	.464**	.248	.568**
	Sig. (2- tailed)	.072	.697	.053	.009	.038	.009	.152	.407	.217	.235		.010	.186	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 p1 3	Pearson Correlatio	.296	.042	.203	.627**	.452*	.505**	.290	.196	-.008	.456*	.464**	1	.849**	.721**
	Sig. (2- tailed)	.113	.825	.282	.000	.012	.004	.120	.299	.966	.011	.010		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 p1 4	Pearson Correlatio	.394*	.175	.199	.589**	.474**	.515**	.431*	.003	.008	.382*	.248	.849**	1	.695**
	Sig. (2- tailed)	.031	.354	.292	.001	.008	.004	.017	.988	.965	.037	.186	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlatio	.523**	.518**	.515**	.761**	.706**	.754**	.599**	.389*	.432*	.552**	.568**	.721**	.695**	1
	Sig. (2- tailed)	.003	.003	.004	.000	.000	.000	.000	.034	.017	.002	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1 Pearson Correlation	.430	.656	.313	.112	.248	.110	.189	.307	.368	.487	1	.711	.613
p1 Sig. (2-tailed)	.018	.000	.092	.556	.187	.562	.317	.099	.046	.006		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1 Pearson Correlation	.426	.589	.342	.429	.560	.510	.445	.579	.579	.751	.711	1	.869
p1 Sig. (2-tailed)	.019	.001	.065	.018	.001	.004	.014	.001	.001	.000	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.613	.683	.528	.601	.697	.587	.665	.760	.699	.756	.613	.869	1
Total Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

B. Uji Reliabilitas

1. Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	7

2. Religiusitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	13

3. Kesadaran (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	12

Lampiran 4 Uji asumsi klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.40792199
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.046
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.883
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.521	1.919
	X2	.521	1.919
a. Dependent Variable: Y			

C. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
c1	(Constant)	-2.144	2.917		-.735	.465
	X1	.008	.072	.016	.106	.916
	X2	.084	.069	.187	1.227	.223
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Lampiran 5 Hasil uji regresi linear berganda

A. Hasil uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-8.935	4.786		-1.867	.066
	X1	.532	.118	.420	4.489	.000
	X2	.544	.113	.450	4.819	.000

a. Dependent Variable: Y

B. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1675.332	2	837.666	70.345	.000 ^b
	Residual	940.729	79	11.908		
	Total	2616.061	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

C. Hasil koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.631	3.451

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 6 Tabel F

PROBA	0,05			
DF	1	2	3	4
1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677
74	3,970230	3,120349	2,728280	2,495388
75	3,968471	3,118642	2,726589	2,493696
76	3,966760	3,116982	2,724944	2,492049
77	3,965094	3,115366	2,723343	2,490447
78	3,963472	3,113792	2,721783	2,488886
79	3,961892	3,112260	2,720265	2,487366
80	3,960352	3,110766	2,718785	2,485885
81	3,958852	3,109311	2,717343	2,484441
82	3,957388	3,107891	2,715937	2,483034
83	3,955961	3,106507	2,714565	2,481661
84	3,954568	3,105157	2,713227	2,480322
85	3,953209	3,103839	2,711921	2,479015
86	3,951882	3,102552	2,710647	2,477740
87	3,950587	3,101296	2,709402	2,476494

Lampiran 7 T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 8 R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465

Lampiran 9 Dokumentasi penyebaran kuesioner



Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 02581/00901/SKP/DPMPSTP/VIII/2024

- Mem baca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Seski Triza Al Janna beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/314/VIII/Bakesbangpol/2024, Tanggal 30 Agustus 2024
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pen dele gasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Seski Triza Al Janna
Nomor Telepon : 081938887401
Alamat : Dsn. Bakka, Desa Bakka Kecamatan Sabbang, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Petani Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Desa Bakka
Lokasi Penelitian : Bakka, Desa Bakka Kecamatan Sabbang, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 04 September s/d 01 Oktober 2024.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 30 Agustus 2024



Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 02581

RIWAYAT HIDUP



Seski Triza Al Janna, akrab dipanggil ekki lahir di Desa Lawewe, Kecamatan Baebunta Selatan, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 13 September 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, anak kandung dari pasangan seorang ayah bernama Azis dan Ibu Hasni Hamsir.

Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Bakka, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis tahun 2007 – 2012 di SDN 015 Bakka, dan kemudian di tahun 2013 menempuh pendidikan di SMPN 2 Sabbang hingga tahun 2016, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Palopo. Selanjutnya pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan S1 pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis aktif mengikuti organisasi Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Associations* (KSEI SEA) IAIN Palopo dengan menjadi koordinator Departemen Sumber Daya Insani pada tahun 2022-2023.

Contact person penulis: 42064801374@iainpalopo.ac.id